

PANDUAN
WISATA

TO HO KU

AKITA
AOMORI
FUKUSHIMA
IWATE
MIYAGI
YAMAGATA



Encounter the Unique
Experience in Japan

GROUP TOUR 2018

8D JAPAN AOMORI HAKODATE + AKITA

Namahage Museum, Akita Omoriyama Zoo, Kakunodate Samurai Village, Iwate Chusonji Temple, Mt. Hakkoda By Ropeway, Nebuta Museum Warasse, Hirosaki Castle, Goryokaku Tower, Mt. Hakodate By Cable Car, Experience Long Ride Bullet Train "Shinkansen".

Jan. 09, 23, 30
Feb. 06, 27
Mar. 06, 13
Apr. 17
May. 15, 22, 28

from **IDR 22.890++**



Panorama JTB

for more information please contact

*Terms & conditions apply
*All Price are in thousand rupiah & subject to change

HEAD OFFICE :
Panorama Building, 1st Floor
Jl. Tomang Raya no.63
Jakarta Barat 11440
Email : tours@panorama-jtb.com

Gedung Wisma Keiai :
2nd Floor, Jl. Jend Sudirman,
Kav 3-4 Jakarta 10220
Email : keiai@panorama-jtb.com

Head Office **2556 5151** Wisma Keiai **572 3031**

www.panorama-jtb.com | Panorama JTB Tours | @PanoramaToursID | @PanoramaToursID | App Store | Google play

DAFTAR ISI

- 4 Panduan Festival
- 5 Akses dan Informasi Penerbangan
- 6 Informasi Visa
- 7 Peta Tohoku
- 8 Tips
- 9 Ringkasan Perjalanan
- 11 Akita
- 12 Nyuto Onsenkyo Hot Springs Village
Our Lady of Akita Catholic Church
- 13 Tazawako Ski Area
Inaniwa Udon
- 14 Onsen - Motoyu Kurabu
Kakunodate Samurai Houses
Yokote Kamakura Snow Festival
- 15 Aomori
- 16 Hakkoda Ropeway
- 17 Lake Towada
Nebuta Museum WA RASSE
- 18 Oirase Gorge
Tsugaru Sukoppu Shamisen -
Kurogane No Hibiki Safuro
- 19 Fukushima
- 20 Tsuruga-jo Castle
Lake Inawashiro
- 21 Miharū Takizakura
Ryokusuien
Ōuchi-juku
- 22 Suehiro Sake Brewery
Abukuma-do
- 23 Iwate
- 24 Geibikei Gorge
Hachimantai Aspice Line
World Heritage Hiraizumi
APPI Resort
- 25 Aijo Rigoen
Kitakami Tenshochi Sakura Festival
- 26 Miyagi
- 27 Aoba-jo Castle
- 28 Naruko Gorge
Zao Fox Village
- 30 Ishinomaki Mangattan Museum
Sendai Tanabata Matsuri
- 31 Yamagata
- 32 Yamadera (Risshakuji Temple)
- 33 Nanyo Chrysanthemum Festival
Ginzan Onsen
- 34 Kamo Aquarium
Zao Area
- 35 Akomodasi
- 36 Kuliner
- 37 Model Perjalanan
- 38 Informasi Penting



Publikasi ini adalah hasil kerja sama antara Panorama Media dengan Japan National Tourism Organization (JNTO). Informasi di buku panduan wisata ini berdasarkan data per Desember 2017. Harap melakukan pemeriksaan kembali sebelum bepergian karena informasi dapat berubah sewaktu-waktu.

Editor in Chief Fransiska Anggraini
Writer Priscilla Picauly
Photographer Anton Chandra
Art Director Priscilla Daulima
Photography Anton Chandra, Japan Photo Library JNTO, Japan Online Media Center, dan pihak lainnya melalui JNTO.



Kawasan Hakkoda, Prefektur Aomori.

PANDUAN FESTIVAL

Kawasan Tohoku tak hanya marak dengan berbagai destinasi menarik yang tersebar di masing-masing prefektur, namun juga memiliki sejumlah festival unik yang rutin diadakan tiap tahunnya. Di bawah ini beberapa festival penting yang berlangsung di kawasan Tohoku.

JANUARI	FEBRUARI	MARET
<ul style="list-style-type: none"> • Nanokado Hadaka-mairi Festival Yanaizu-shi, Prefektur Fukushima <i>7 Januari</i> • Zao Ice Monsters Festival Yamagata-shi, Prefektur Yamagata <i>Akhir Desember-awal Maret</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Hirosaki Castle Snow Lantern Festival Hirosaki-shi, Prefektur Aomori <i>Awal Februari</i> • Paper Baloon Festival of Kamihinokina Semboku-shi, Prefektur Akita <i>10 Februari</i> • Yokote Kamakura Snow Festival Yokote-shi, Prefektur Akita <i>15-16 Februari</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bandai Shrine Fune-hiki Festival Bandaimachi, Yamagun, Fukushima <i>Saat musim semi di Hari Ekuinoks</i>
APRIL	MEI	JUNI
<ul style="list-style-type: none"> • Kitakami Tenshochi Sakura Festival Kitakami-shi, Prefektur Iwate <i>Pertengahan April hingga awal Mei</i> • Hirosaki Cherry Blossom Festival Hirosaki-shi, Prefektur Aomori <i>Akhir April hingga awal Mei</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Spring Fujiwara Festival Hiraizumicho, Nishiwaigun, Iwate <i>1-5 Mei</i> • Sendai Aoba Festival Sendai-shi, Prefektur Miyagi <i>Hari Minggu ketiga Mei dan sehari sebelumnya</i> • Sakata Festival Sakata-shi, Prefektur Yamagata <i>19-21 Mei</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Chagu Chagu Umakko Festival Morioka-shi dan Takizawa-shi, Iwate <i>Hari Sabtu kedua di Juni</i> • Komachi Festival Yuzawa-shi, Prefektur Akita <i>Hari Minggu kedua Juni</i>
JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
<ul style="list-style-type: none"> • Shiogama Port Festival Shiogama-shi, Prefektur Miyagi <i>Hari Senin ketiga di Juli dan sehari sebelumnya</i> • Aizu Tajima Gion Festival Minamiaizugun, Prefektur Fukushima <i>22-24 Juli</i> • Soma-Nomaoi Wild Horse Chase Minamisoma-shi & Soma-shi, Prefektur Fukushima <i>Sabtu-Senin (minggu terakhir Juli)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Aomori Nebuta Festival Aomori-shi, Prefektur Aomori <i>2-7 Agustus</i> • Akita Kanto (Lantern) Festival Akita-shi, Prefektur Akita <i>3-6 Agustus</i> • Sendai Tanabata Festival Sendai-shi, Prefektur Miyagi <i>6-8 Agustus</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Japan's Largest Imonikai Festival Yamagata-shi, Prefektur Yamagata <i>Sehari sebelum Hari Lansia (Senin minggu ketiga)</i> • Hanamaki Festival Hanamaki-shi, Prefektur Iwate <i>Jumat-Minggu (di pekan kedua September)</i> • Jozenji Street Jazz Festival Sendai-shi, Prefektur Miyagi <i>Hari Minggu kedua di September dan sehari sebelumnya.</i>
OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
<ul style="list-style-type: none"> • Nihonmatsu Chrysanthemum Dolls Nihonmatsu-shi, Fukushima <i>Pertengahan Oktober-pertengahan November</i> • Nanyo Chrysanthemum Festival Nanyo-shi, Prefektur Yamagata <i>Pertengahan Oktober-pertengahan November</i> • Michinoku YOSAKOI Festival Sendai-shi, Prefektur Miyagi <i>Sabtu dan Minggu sebelum pekan kedua Oktober</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Akashi Taimatsu Sukagawa-shi, Prefektur Fukushima <i>Sabtu (pekan kedua November)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kohata Banner Festival Nihonmatsu-shi, Prefektur Fukushima <i>Hari Minggu pertama Desember</i> • Sendai Pageant of Starlight Sendai-shi, Prefektur Miyagi <i>Awal Desember hingga 31 Desember</i>



Kereta Tohoku Shinkansen-Hayabusa.



Bandar Udara Internasional Narita.



Stasiun Narita.

AKSES DAN TRANSPORTASI

Kota-kota besar di kawasan Tohoku memiliki akses bandara bagi wisatawan yang menggunakan layanan penerbangan domestik dari Tokyo. Bagi mereka yang memilih perjalanan darat, sebagian besar kota-kota di Tohoku terhubung dengan JR East Shinkansen (menggunakan Tohoku Shinkansen) yang merupakan jalur shinkansen terpanjang dan sudah beroperasi sejak 1982. Untuk efisiensi biaya, wisatawan yang ingin eksplor beberapa prefektur di Tohoku, bisa membeli JR EAST PASS (Tohoku Area) yang berlaku selama lima hari, di mana membebaskan penumpang untuk menaiki semua jalur kereta JR East, dengan ketentuan berlaku bagi wisatawan asing yang ke Jepang. JR EAST PASS hanya berlaku untuk gerbong biasa, jika penumpang ingin mengubah jenis gerbong menjadi Green Cars, GranClass, kompartemen individual atau kereta tidur (Sleeper Cart), bisa melakukan pembelian tiket tambahan yang dapat dicek pada staf di stasiun atau melalui situs www.jreast.co.jp/e/eastpass_t/.



Pesawat JAL Boeing 787.



Ruang kabin kelas bisnis.



Ruang kabin kelas premium ekonomi.

TERBANG BERSAMA JAL

Japan Airlines (www.jal.com) terbang langsung dari Jakarta menuju Tokyo dengan durasi perjalanan sekitar tujuh jam, di mana tersedia kelas ekonomi premium untuk penerbangan malam. Salah satu keunggulan JAL adalah semua penerbangan dari Jakarta menyajikan hidangan halal bagi penumpang, di mana hidangan tersebut sudah mendapat sertifikat halal dari Japan Islamic Trust, sedangkan untuk penerbangan dari Tokyo, penumpang dihimbau untuk melakukan reservasi terlebih dulu. Sepanjang mengudara, para penumpang dapat terus terhubung dengan internet menggunakan layanan Wi-Fi, yang juga terdapat di penerbangan domestik (untuk penerbangan domestik Wi-Fi tersedia gratis). Maskapai ini memiliki Sakura Lounge yang berada di Bandar Udara Internasional Narita di terminal 2, yang dapat diakses oleh penumpang *first class*, *business class*, dan *premium economy* (kecuali di-upgrade di bandara). Sakura Lounge memberi kenyamanan dan layanan sempurna bagi penumpang JAL sebelum berangkat, seperti layanan makanan dan minuman, tersedianya ruang istirahat, ruang pijat, ruang bagi anak-anak, dan sebagainya. Untuk menuju kota-kota di wilayah Tohoku, penumpang JAL bisa melanjutkan perjalanan dengan penerbangan domestik menuju Aomori, Misawa, Iwate, Hanamaki, Yamagata, dan Sendai.



INFORMASI VISA

Bagi warga Indonesia, visa kunjungan ke Jepang tersedia jenis reguler bagi pemegang paspor non elektronik dan visa waiver bagi pemegang paspor elektronik. Bebas visa (visa waiver) berlaku bagi WNI pemegang paspor elektronik yang bisa diperoleh dengan melakukan registrasi sekali sebelum keberangkatan. Bebas visa ini berlaku untuk kunjungan maksimal 15 hari, selama tiga tahun. Sejak 15 September 2017, proses pengajuan visa reguler dilakukan di Japan Visa Application Center (JVAC) di lantai empat Lotte Shopping Avenue (Ciputra World 1).

Japan Visa Application Center (JVAC)

4F-33 Unit, Lantai 4, Lotte Shopping Avenue (Ciputra World 1)
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 dan 5, Karet Kuningan, Setiabudi
 Jakarta Selatan, Tel: 021-3041 8715
www.vfsglobal.com/japan/indonesia/index.html

Kedutaan Besar Jepang

Jl. M. H. Thamrin No. 24
 Jakarta Pusat, Tel: 021-3192 4308
www.id.emb-japan.go.jp/visa.html



HOKKAIDO
TOHOKU
TOKYO
OSAKA
AOMORI

Prefektur Akita
 1. Onsen - Motoyu Kurabu

Prefektur Aomori
 2. Hakkoda Ropeway
 3. Lake Towada
 4. Nebuta Museum
 WA RASSE
 5. Oirase Gorge
 6. Tsugaru Sukoppu
 Shamissen - Kurogane
 No Hibiki Safuro

Prefektur Fukushima
 7. Tsuruga-jo Castle
 8. Lake Inawashiro
 9. Ōuchi-Juku
 10. Suehiro Sake Brewery

Prefektur Iwate
 11. Geibikei Gorge
 12. Hachimantai Aspitem Line
 13. APPI Resort
 14. Aijo Ringoen

Prefektur Miyagi
 15. Aoba-jo Castle
 16. Zao Fox Village

Prefektur Yamagata
 17. Yamadera
 (Rishshakuji Temple)
 18. Nanyo Chrysanthemum Festival

AKITA
YAMAGATA
FUKUSHIMA
IWATE
MIYAGI
TOHOKU

TOHOKU

Tohoku adalah kawasan di timur laut Jepang, tepatnya di Pulau Honshu, yang secara geografis terdiri dari enam prefektur, yaitu Akita, Aomori, Iwate, Fukushima, Miyagi, dan Yamagata. Tohoku terdiri dari kawasan kota, pedesaan, pegunungan, danau, sumber mata air panas, termasuk produsen beras dan sake yang berkualitas. Wilayah ini sangat indah, terutama di musim gugur karena tidak bertepatan dengan puncak liburan, selain itu, perjalanan di musim gugur dapat menekan biaya perjalanan.

YANG PERLU DIKETAHUI SEBELUM BERANGKAT...

Kenyamanan Selama Perjalanan

Jika bertandang ke Tohoku di musim gugur, pantau terus temperatur karena di beberapa lokasi suhu dapat merosot di bawah nol derajat. Siapkan pakaian hangat, lengkap dengan sarung tangan, dan alas kaki yang tertutup.

Obat-obat Pribadi

Bawa sendiri semua kebutuhan yang dibutuhkan selama perjalanan, termasuk obat-obatan pribadi, menghindari perbedaan obat di Jepang.

Pusat Informasi Turis

Sebagian besar kota di Tohoku memiliki layanan informasi tentang tempat-tempat wisata setempat. Pusat informasi turis menyediakan informasi dalam bahasa Inggris dan dapat ditemukan di semua prefektur, seperti di stasiun kereta kawasan Tohoku.

Brosur Wisata

Banyak hotel menyediakan brosur informatif seputar tempat wisata setempat, walau mayoritas masih dalam

bahasa Jepang. Walau begitu, staf hotel selalu siap menerjemahkan isi brosur tersebut, sehingga jangan ragu untuk bertanya.

Festival

Kawasan Tohoku marak dengan 60 festival yang diselenggarakan tiap tahun, terutama terkenal dengan festival musim panas, sehingga perlu untuk mencari tahu jadwal penyelenggaraan festival jika ingin turut serta atau bahkan jika ingin menghindari keramaian. Beberapa festival musim panas tersebut, antara lain Aomori Nebuta Matsuri (pada 2-7 Agustus), Hirosaki Neputa (pada 1-7 Agustus), Goshogawara Tachi Neputa (pada 4-8 Agustus), dan Sendai Tanabata Matsuri (pada 6-8 Agustus).

Transportasi

Untuk mengunjungi kawasan Tohoku, wisatawan bisa menggunakan kereta JR East Shinkansen (Tohoku Shinkansen) dengan membeli JR East Pass (Tohoku Area) untuk efisiensi biaya, alternatif lain dengan menggunakan bus. Untuk menghampiri destinasi di suatu kota,

wisatawan bisa menggunakan taksi ataupun menyewa kendaraan. Untuk mengemudi kendaraan di Jepang, wisatawan perlu mengantongi SIM Internasional yang disahkan melalui perjanjian lalu lintas, Vienna Convention on Road Traffic pada 1968 di Kota Jenewa. Demi kenyamanan, sebaiknya sewa kendaraan beserta supir, walau terkadang ketersediaan supir tidak selalu ada.

Fasilitas Memadai

Jika melakukan penjelajahan kota-kota di Tohoku, sebagian besar tempat wisata telah menyediakan fasilitas toilet yang cukup bersih dengan tisu, toko souvenir, dan tempat makan, sehingga perjalanan akan lebih nyaman.

Asuransi Perjalanan

Sebelum bertolak ke Jepang, siapkan asuransi perjalanan terlebih dulu, terutama asuransi medis karena sistem asuransi di Jepang diketahui cukup ketat, terutama untuk wisatawan asing. Demi kenyamanan dan keamanan saat berkunjung ke Jepang, ada baiknya memilih asuransi perjalanan yang lengkap, meliputi asuransi kecelakaan, kehilangan bagasi, dan kesehatan.

Belanja Bebas Pajak

Terdapat banyak toko di Jepang yang memberikan insentif bebas pajak bagi wisatawan mancanegara. Di toko yang memiliki identifikasi tanda bebas pajak, Anda hanya perlu menunjukkan paspor dan menandatangani dokumen bukti pembelian minimal ¥5.000 untuk menikmati insentif bebas pajak. Untuk informasi lengkap toko-toko dengan bebas pajak, kunjungi enjoy.taxfree.jp/index.html.



Danau Towada, Prefektur Aomori dan Prefektur Akita.



Kuil Motsuji, Prefektur Iwate.

digunakan adalah seperangkat sekop dan pembuka botol. Dengan lihai, sang musisi memukulkan pembuka botol ke ujung sekop yang nadanya diselaraskan dengan instrumen shamisen (alat musik dawai khas Jepang yang terdiri dari tiga senar) yang dimainkan lewat alat pemutar musik.

Hari kedua, kami mengunjungi **Hakkoda Ropeway** untuk menikmati pemandangan musim gugur dari puncak Gunung Tamoyachidake, kemudian lanjut ke daerah Towada untuk mengunjungi **Oirase Gorge** yang membelah sungai sepanjang 67 kilometer. Towada juga memiliki danau kaldera yang indah di musim gugur dan tak akan membeku di musim dingin. Wisatawan yang mengunjungi **Lake Towada** biasanya melewati hari dengan menyewa kano, memancing, berkemah,

TRIP SUMMARY

Musim Gugur di Tohoku

Tohoku merupakan salah satu kawasan terbaik di Jepang untuk menikmati musim gugur. Terletak di bagian utara Pulau Honshu, Tohoku terdiri dari Prefektur Akita, Aomori, Fukushima, Iwate, Miyagi, dan Yamagata dengan lanskap yang kaya akan pegunungan, danau, dan sungai. Itu semua masih ditambah beragam benteng, kastil, museum, onsen, dan sajian kuliner yang membuat kunjungan ke wilayah ini akan semakin berkesan. Belum banyak yang mengetahui bahwa salah satu kebanggaan Tohoku adalah produksi berasnya yang merupakan salah satu yang terbaik di Jepang, sehingga tak heran bila daerah Tohoku merupakan salah satu produsen sake tertua di Jepang, yaitu **Suehiro Sake Brewery** di Prefektur Fukushima, yang berdiri sejak 1850.

Selalu Ada yang Baru

Perjalanan menjelajahi Tohoku dapat dimulai dari Kota Aomori, yang ditempuh dari Kota Tokyo menggunakan JR East, Tohoku Shinkansen sekitar 3,5 jam. Untuk memudahkan perjalanan, kami menyewa kendaraan pribadi untuk mengeksplor kawasan Tohoku. Setibanya di **Nebuta House WA RASSE** di Kota Aomori, kami melihat nebuta atau lentera raksasa yang diarak dalam Aomori Nebuta Festival (Aomori Nebuta Matsuri) saat musim panas. Jika melewati momen festival, pengunjung dapat mengunjungi museum ini untuk melihat lentera-lentera raksasa. Serunya lagi, pengunjung dapat ikut memukul taiko dan seolah-olah sedang berada di keriaan festival. Kota Aomori juga rumah bagi pertunjukan **Tsugaru Sukoppu Shamisen** (baca jamisen) di Kurogane No Hibiki Safuro, di mana alat musik yang



Kokeshi, Prefektur Miyagi.



JR East Pass (Tohoku Area).

Ryokusuien, Prefektur Fukushima.



atau naik kapal wisata selama 50 menit, di mana mata akan disugahi pemandangan danau yang dikelilingi warna-warni daun khas musim gugur yang cantik dan mampir melihat patung Otome no Zo karya seniman Kotaro Takamura, seorang pematung dan pujangga.

Perjalanan berlanjut ke **Hachimantai Aspite Line** di Prefektur Iwate, yang dikenal sebagai jalur terbaik di kawasan Tohoku untuk menikmati pemandangan musim gugur berlatar Gunung Iwate. Hachimantai Aspite Line ternyata tak jauh dari **Hotel APPI Grand**, sebuah resor ski terkemuka di kawasan Tohoku. Hari keempat, kami mengunjungi **Geibikei Gorge** untuk menyusuri sungai dengan menaiki perahu sambil menikmati tebing-tebing batu berusia ratusan tahun dan mendengar lantunan lagu-lagu rakyat yang dinyanyikan sang juru kemudi perahu.

Tak hanya mencicipi aneka kuliner khas, kami juga diajak untuk mengikuti kelas memasak **Inaniwa Udon** di Prefektur Akita yang diadakan di Sato Yosuke, restoran udon terkemuka yang telah beroperasi sejak 1986

dan terkenal hingga Tokyo. Di penghujung hari itu, kami melepas lelah dengan menikmati kolam pemandian air panas di **Motoyu Kurabu**, penginapan ryokan (tradisional khas Jepang), yang menjadi akomodasi kami malam itu.

Unik dan untuk Semua

Tohoku tak hanya mengandalkan wisata alam dan sejarah saja, namun kawasan ini juga mulai mengemas beragam aktivitas menarik bagi keluarga, seperti yang dilakukan di **Aijo Ringoen**, di mana pengunjung dapat memetik apel-apel terbaik asal Prefektur Iwate selama masa panen setiap September dan Oktober. Kemudian kami mengunjungi reruntuhan kastil di Kota Sendai, yaitu **Aoba-jo Castle** yang merupakan peninggalan tokoh bersejarah, Date Masamune.

Hari berikutnya kami semangat untuk bertemu kawan-kawan rubah di **Zao Fox Village** atau kebun binatang khusus rubah. Setelahnya, kendaraan kami dibawa melintas Zao Echo Line untuk menikmati pemandangan musim gugur yang menawan. Sesudah mengeksplor

Prefektur Miyagi, kami pun memasuki Prefektur Yamagata dengan pemberhentian pertama adalah mendatangi **Yamadera (Risshakuji Temple)** yang terletak di atas bukit. Walau melelahkan, namun peluh terbayar lunas ketika mata mendapati pemandangan lembah di sekitar area Yamadera. Menjelang senja, kami mampir untuk menikmati **Nanyo Chrysanthemum Festival** di Kota Nanyo.

Di hari terakhir, kami mengunjungi **Tsuruga-jo Castle**, yang merupakan replika kastil klan Aizu yang dibangun ulang karena sempat hancur semasa perang saudara. Selanjutnya, kami dibawa mengunjungi pabrik pembuatan sake, **Suehiro Sake Brewery** di Prefektur Fukushima yang sudah beroperasi selama delapan generasi. Di penghujung kunjungan di Tohoku, kami bertandang ke **Ouchi-juku**, desa wisata bekas persinggahan para pedagang di zaman Edo.

AKITA

NYUTO ONSENKYO HOT SPRINGS VILLAGE | OUR LADY OF AKITA CATHOLIC CHURCH | TAZAWAKO SKI AREA | INANIWA UDON | ONSEN - MOTOYU KURABU | KAKUNODATE SAMURAI HOUSES | YOKOTE KAMAKURA SNOW FESTIVAL

Memiliki lanskap yang mengagumkan, mulai dari hamparan padi yang tumbuh subur, jajaran pegunungan, lautan, danau kaldera, hingga sumber air panas yang melimpah, sejarah Prefektur Akita bermula saat Abe no Hirafu menaklukkan suku asli Ezo yang mendiami daratan di timur laut Honshu (sekarang menjadi Kota Akita dan Noshiro) pada 658. Sebagai gubernur Prefektur Koshi, ia mendirikan benteng di Sungai Mogami dan memulai pembangunan pemukiman penduduk di daerah tersebut.

Oyasukyo, Prefektur Akita.



Menghampiri Prefektur Akita, wisatawan dipermudah dengan layanan penerbangan domestik dari Bandar Udara Internasional Haneda menuju Bandar Udara Akita, sekitar 70 menit perjalanan dengan harga tiket satu arah sekitar ¥28.000. Akita juga dapat dikunjungi menggunakan JR East, Akita Shinkansen yang bertolak dari Stasiun Tokyo dengan tiket seharga ¥18.000 untuk perjalanan satu arah.



Dibandingkan prefektur lainnya di wilayah Tohoku, Akita lebih kecil cakupan wilayahnya, sehingga wisatawan lebih mudah untuk mengeksplor tempat-tempat wisata dengan berjalan kaki. Sebagian besar tempat wisata berlokasi di sisi barat Stasiun Akita. Stasiun ini menjadi pusat transportasi antar kota yang menghubungkan jalur kereta dan bus yang terintegrasi.



Kuroyu Onsen, Prefektur Akita.

NYUTO ONSENKYO HOT SPRINGS VILLAGE

Berada di kawasan pegunungan, Nyuto Onsenkyo Hot Springs Village merupakan sekumpulan ryokan (penginapan tradisional khas Jepang) yang masing-masing dilengkapi pemandian air panas. Beberapa ryokan masih bernuansa tradisional, seperti Tsurunoyu yang merupakan salah satu penginapan tertua yang sudah beroperasi sejak zaman Edo. Ada juga Kuroyu Onsen dengan suasana tenang a la pedesaan karena letaknya terpencil di antara yang lainnya, di mana pengunjung dapat menikmati kegiatan berendam air panas dari akhir April hingga akhir November. Sementara ryokan yang lain memiliki fitur unik, seperti Ganiba Onsen yang dikelilingi hutan dan Kyukamura Nyuto Onsen-kyo yang berfasilitas modern. Semua pemandian air panas di Nyuto Onsenkyo tidak hanya dikhususkan bagi tamu ryokan saja, tapi bisa juga dinikmati pelancong yang hanya singgah untuk berendam selama beberapa jam saja. Sebagian besar ryokan di sini juga memiliki kolam pemandian air panas terbuka dengan latar pemandangan Gunung Nyuto-zan di Taman Nasional Towada-Hachimantai.

Semboki-shi, Akita

[HTTP://RYOKAN.GLOCAL-PROMOTION.COM/](http://ryokan.glocal-promotion.com/)

Stasiun Tazawako

(JR East, Tohoku Shinkansen/ Tazawako Line)

Dari Stasiun Tazawako, naik bus menuju Nyuto Onsenkyo Hot Springs Village (tarif ¥820) sekitar 50 menit, lalu berhenti di halte dekat kawasan ryokan, kecuali Tsurunoyu, Kuroyu, dan Magorokuyu. Akses ke Tsurunoyu, turun di halte Arupa Komakusa (tarif ¥620), lanjut naik taksi sekitar 10 menit. Sementara akses ke Magorokuyu dan Kuroyu Onsen, naik bus hingga tujuan akhir Nyuto Onsen, lanjut jalan kaki sekitar 10-15 menit.



Biaya menginap di ryokan sekitar ¥9.000-16.500 per orang, termasuk dua kali makan; kunjungan mandi saja ¥600.

<http://ryokan.glocal-promotion.com/> | ryokan/tsurunoyu/

Biaya onsen:

Tamu yang menginap dapat membeli Yumeguri Pass (¥1.800) untuk dapat menikmati tujuh onsen.

OUR LADY OF AKITA CATHOLIC CHURCH

Seitai Hoshikai merupakan institusi komunitas biarawati yang berada dekat Kota Akita, yang dibangun oleh kepala paroki Niigata Shojiro Ito pada 1970. Di sini terdapat Seitai Hoshikai Seido, sebuah gereja Katolik dengan desain khas Jepang. Banyak orang mengunjungi Seitai Hoshikai Seido karena ingin berziarah sekaligus melihat patung Bunda Maria yang disebut juga Our Lady of Akita, yang dibuat oleh pematung lokal, Saburo Wakasa pada 1963. Ribuan orang menjadi saksi saat patung suci ini meneteskan air mata lebih dari seratus kali pada periode 1975-1981. Patung suci ini dapat dikunjungi mulai pukul 09:00-11:30 dan 13:00-16:30.

1 Soegawa Yuzawadai, Akita-shi, Akita

[WWW.SEITAIHOSHIKAI.COM/US/INDEX.HTML](http://www.seitaihoshikai.com/us/index.html)



Stasiun Akita (JR East, Akita Shinkansen)

Dari Stasiun Akita, naik bus ke arah Akita Onsen atau Nibetsu Resort Park, turun di halte Yuzawa. Dari halte lanjut jalan kaki sekitar 10 menit. Dari Stasiun Akita bisa juga naik taksi sekitar 20 menit perjalanan.

Patung Bunda Maria (Our Lady of Akita), Prefektur Akita.

TAZAWAKO SKI AREA

Berada di lereng barat Gunung Komagatake, resor ski yang menghadap Danau Tazawa ini sudah sering menjadi tuan rumah dari berbagai perlombaan ski nasional - namun selama ini tak banyak turis yang tahu, sehingga bila ingin menghindari dari keramaian, inilah tempatnya. Beroperasi sejak 1969, Tazawako Ski Area menawarkan berbagai medan untuk pemain ski dan snowboarding, termasuk untuk pemula dengan trek yang lebar dan panjang, serta tak memiliki turunan curam. Selain enam lift ski untuk mencapai puncaknya, resor ski ini juga memiliki fasilitas lainnya, seperti tempat penyewaan alat ski dan snowboarding, area bermain anak, dan kafetaria yang menyajikan berbagai makanan khas Jepang.

Mizusawa Onsenkyo, Tazawako-obonai, Semboku-shi, Akita

[WWW.TAZAWAKO-SKI.COM](http://www.tazawako-ski.com)



Tazawako Ski Area, Prefektur Akita.



Stasiun Tazawako (JR East, Tohoku Shinkansen/ Tazawako Line)

Dari Stasiun Tazawako, naik bus dari Ugokotsu ke arah Kogen Onsen/ Nyuto Onsen sekitar 30 menit (¥550), turun di halte Tazawako Ski-jo mae, yang berada di depan Tazawako Ski Area.



Tiket lift dewasa ¥4.000, anak ¥1.000, pelajar ¥2.500



Akita Inu

Ada tiga ikon budaya Prefektur Akita, yakni matagi (pemburu beruang), kiritanpo (nasi serupa adonan ketan, kemudian ditusuk sate), dan Akita inu (anjing Akita). Anjing Akita adalah salah satu jenis anjing tertua dan terbesar di Jepang, di mana salah satu yang terkenal adalah anjing Hachiko yang menjadi ikon di Stasiun Shibuya. Menurut legenda setempat, jenis anjing ini terbentuk sekitar 500 tahun lalu, ketika seorang pejabat yang kehilangan dukungan dari Kaisar Taisho mesti diasingkan ke pulau terluar Jepang yang penuh dengan beruang yezo. Karena merasa terancam dengan keberadaan beruang, si pejabat memutuskan untuk menciptakan jenis anjing baru, Akita, dengan menggabungkan beberapa jenis anjing dan serigala. Di akhir kisah, Akita ini berhasil mengusir beruang-beruang tersebut dari pulau. Kunjungi Akita Inu Museum (<http://akitainu-hozonkai.com/?lang=en>) untuk mengetahui sejarah anjing Akita, termasuk bertemu langsung dengannya.



Stasiun Yuzawa (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun Yuzawa, naik taksi sekitar 20 menit.



Kelas membuat udon:
Dewasa ¥1.000, anak ¥500

Restoran Sato Yosuke, Prefektur Akita.



INANIWA UDON

Restoran Inaniwa Udon Sato Yosuke di Kota Yuzawa sudah beroperasi sejak 1986 dan terkenal hingga Tokyo. Inaniwa Udon bentuknya lebih tipis dan halus dibanding udon lainnya. Dulunya, udon ini disajikan bagi keluarga kekaisaran. Selain menikmati udon, pengunjung bisa sekaligus mengetahui rahasia di balik kelezatannya melalui kelas memasak singkat selama satu jam di dapur khusus dekat restoran. Sebelum kelas dimulai, peserta mesti mencuci tangan, mengenakan celemek dan penutup kepala, serta memakai sandal khusus. Kelas dimulai dengan penjelasan dari sang koki yang bertutur mengenai keseluruhan proses membuat Inaniwa Udon yang biasanya dilakukan selama tiga hari dan tidak menggunakan mesin sama sekali. Dalam kelas memasak ini, peserta hanya melakukan tahapan di hari kedua. Tiga proses yang dibuat meliputi "menenun" adonan udon pada dua tangkai besi, kemudian meratakan adonan menggunakan roda penggiling, serta melenturkan adonan udon agar menjadi panjang. Nantinya, hasil udon yang sudah dibuat akan dikirim ke peserta sebagai kenang-kenangan akan partisipasinya dalam membuat udon. Kelas membuat udon tersedia dari pukul 11:00 hingga 15:00 setiap hari, kecuali libur tahun baru.

20 Inaniwacho, Yuzawa-shi, Akita

[WWW.SATO-YOSUKE.CO.JP/EN/SHOP/SATO-YOSUKE-SHOTEN-FLAGSHIP-STORE/](http://www.sato-yosuke.co.jp/en/shop/sato-yosuke-shoten-flagship-store/)



ONSEN - MOTOYU KURABU

Oyasukyo yang berada di antara Prefektur Miyagi dan Akita, tercatat sebagai salah satu daerah yang populer dengan jajaran pemandian air panas pada periode Edo. Dengan temperatur yang stabil sepanjang musim, serta suasana sekitar yang tenang dan damai, tak heran banyak yang menikmati kunjungan kemari. Motoyu Kurabu adalah ryokan (penginapan tradisional khas Jepang) yang berada di kawasan ini, yang menyediakan fasilitas pemandian air panas. Tempat pemandian air panas terdiri dari dua area, yaitu area publik dan privat. Tidak sembarang berendam saja, pengunjung yang ingin merasakan pengalaman berendam ala warga Jepang mesti memerhatikan beberapa hal, seperti membilas tubuh sebelum berendam, dilarang mengenakan pakaian apa pun saat berendam, dan menjaga ketenangan saat berada di area pemandian publik.

100-1, Yumoto Minase, Yuzawa-shi, Akita

WWW.RYOKAN-EXPERIENCE.COM/EN/TOHOKU/AKITA/AKITA-ALL-DISTRICTS/MOTOYU-KURABU/262



Stasiun Yuzawa (JR East, Ou Main Line)
Dari Stasiun Yuzawa, naik taksi sekitar 40 menit.



Menginap di ryokan ¥17.000 per orang (termasuk dua kali makan dan fasilitas onsen)



Motoyu Kurabu, Prefektur Akita.



YOKOTE KAMAKURA SNOW FESTIVAL

Yokote Kamakura Snow Festival, Prefektur Akita.

Berlangsung sejak empat abad lalu tiap 15-16 Februari, festival ini menghadirkan kamakura (mirip rumah iglo) di berbagai lokasi di seluruh kota. Saat festival berlangsung, warga lokal bisa membangun lebih dari 100 kamakura dan miniatur kamakura yang tak terhitung jumlahnya. Dalam setiap kamakura, terdapat altar salju yang didedikasikan untuk dewa air. Di malam hari, sekitar pukul 18:00 hingga 21:00, anak-anak mengundang pengunjung festival ke kamakura mereka dan menawarkan kue beras dan amazake, sejenis sake yang mengandung alkohol berkadar sangat rendah. Di sepanjang Sungai Yokote biasanya dibangun ratusan kamakura seukuran lentera, yang nantinya akan diletakkan di atas air dan menciptakan lautan cahaya yang indah. Pastikan juga mengunjungi Kamakurakan Hall yang menyimpan beberapa kamakura dalam ruangan bersuhu rendah, yang dapat dilihat selama berbulan-bulan tanpa harus menunggu datangnya festival.

Kamakurakan Hall

8-12 Chuomachi, Yokote-shi, Akita

[HTTP://AKITATRIP.GLOCAL-PROMOTION.COM/TRIP/TRADITIONAL-FESTIVAL/](http://AKITATRIP.GLOCAL-PROMOTION.COM/TRIP/TRADITIONAL-FESTIVAL/)

KAKUNODATE SAMURAI HOUSES

Masa kejayaan samurai memang telah usai, namun wisatawan masih dapat bernostalgia dengan berkunjung ke Kakunodate Samurai Houses, sebuah distrik samurai yang terletak di kota kecil Kakunodate. Begitu memasuki distrik ini, wisatawan akan disambut dengan rumah-rumah tradisional Jepang yang menjadi saksi bisu sejarah para perwira militer kelas elit pada periode Edo (1603-1868). Terbagi menjadi beberapa bagian, pengunjung dapat menuju Aoyagi Manor House untuk melihat museum, restoran, dan toko suvenir, serta mendapatkan informasi mengenai tradisi samurai, gaya hidupnya, dan kaitannya dengan Kakunodate; melihat produk khas Kakunodate di Satsuma Denshokan Museum; atau mampir ke Ishiguro Manor House yang dulunya merupakan rumah klan Ishiguro, salah satu klan samurai paling prestisius di Kakunodate. Rumah tersebut kini telah menjadi museum yang menampilkan berbagai barang menarik yang berhubungan dengan samurai, seperti baju pelindung dan pedang katana.

Aoyagi Manor House

3 Shimocho, Omotemachi, Kakunodatemachi, Semboku-shi, Akita

[HTTP://KAKUNODATE-KANKO.JP/LANGUAGE/EN/SAMURAI/](http://KAKUNODATE-KANKO.JP/LANGUAGE/EN/SAMURAI/)



Stasiun Kakunodate (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun Kakunodate, jalan kaki sekitar 20 menit menuju distrik samurai yang dimulai dari persimpangan Yokomachi.



Tiket masuk:

Odano House gratis, Kawarada House gratis, Iwahashi House gratis, Matsumoto House gratis, Ishiguro House dewasa ¥400, anak ¥200

Ishiguro Samurai Museum ¥400, Aoyagi House dewasa ¥500, anak ¥300, pelajar sekolah dasar ¥200



Kakunodate Samurai Houses, Prefektur Akita.



Stasiun Akita (JR East, Akita Shinkansen)

Dari Stasiun Akita, naik kereta JR East, Ou Main Line ke Stasiun Yokote sekitar 80 menit (¥1.320). Kemudian naik bus antar jemput atau jalan kaki sekitar 10 menit ke Memorial Park, di depan Yokote City Hall.

AOMORI

HAKKODA ROPEWAY | LAKE TOWADA | NEBUTA MUSEUM WA RASSE | OIRASE GORGE | TSUGARU SUKOPPU SHAMISEN - KUROGANE NO HIBIKI SAFURO

Prefektur Aomori berada di bagian utara Pulau Honshu dengan Kota Aomori sebagai ibu kotanya. Banyak hal menarik yang bisa dinikmati di Aomori, tapi ada dua hal yang melekat dengan prefektur ini, yaitu Aomori Nebuta Festival (Aomori Nebuta Matsuri) dan apel Aomori. Aomori Nebuta Festival merupakan festival lentera raksasa yang biasa diadakan saat musim panas. Sedangkan apel Aomori diketahui memiliki reputasi terbaik di pasaran Jepang, bahkan 50 persen produksi apel di Jepang berasal dari Aomori. Dengan kualitas terbaik, para wisatawan biasanya mendatangi perkebunan apel untuk memetik langsung dari pohonnya, menikmati pai apel, atau bahkan merasakan pengalaman berendam di dalam kolam berisi apel.

Kawasan Hakkoda, Prefektur Aomori.

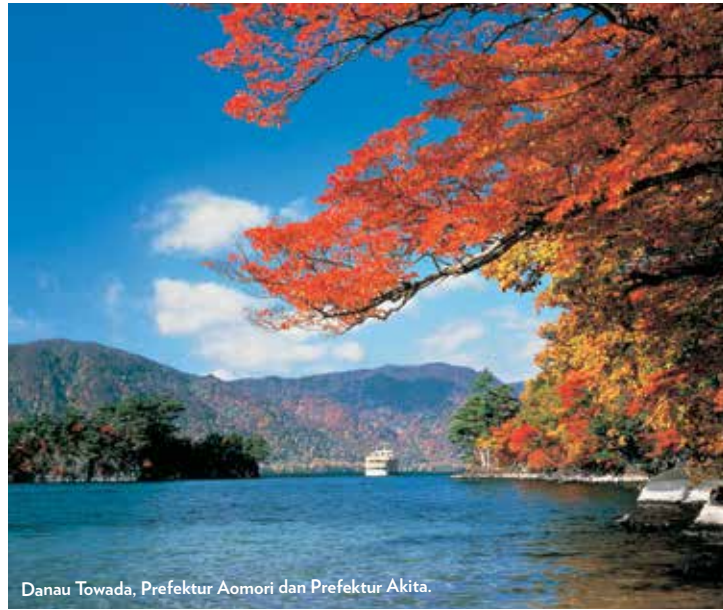


Walau berada di utara Pulau Honshu, namun akses menuju Prefektur Aomori tersedia beragam, mulai dari layanan penerbangan domestik dengan beberapa kali jadwal terbang dalam sehari dari Bandar Udara Internasional Haneda menuju Bandar Udara Aomori.

Penerbangan dari Tokyo memakan waktu sekitar 80 menit dengan tiket satu arah sekitar ¥34.000. Opsi kedua yang biasa dipilih wisatawan dengan menggunakan JR East, Tohoku Shinkansen dari Stasiun Tokyo menuju Stasiun Shin-Aomori dengan durasi perjalanan sekitar 3,5 jam (¥17.500), kemudian dilanjutkan naik kereta lokal untuk menuju Stasiun Aomori sekitar lima menit perjalanan.



Beberapa destinasi berada di pusat kota dan mudah dijangkau dengan jalan kaki dari Stasiun Aomori. Di stasiun ini juga terdapat halte bus dengan rute destinasi di luar kota, seperti Gunung Hakkōda dan Danau Towada.



Danau Towada, Prefektur Aomori dan Prefektur Akita.

HAKKODA ROPEWAY

Pemandangan terbaik di Prefektur Aomori saat musim gugur bisa terlihat dari puncak Gunung Tamoyachidake di kawasan Hakkoda. Bahkan, kecantikan daun-daun yang berwarna-warni ini sudah terlihat sejak perjalanan menuju Hakkoda Ropeway. Berkunjung ke Hakkoda Ropeway, para pengunjung akan menggunakan gondola untuk naik ke puncak, yang dalam 10 menit perjalanan akan disuguhkan panorama alam khas musim gugur. Untuk mendapatkan sudut pandang terbaik saat memotret, sebaiknya ambil posisi di sisi belakang gondola. Hanya tersedia dua gondola untuk naik dan turun, dengan jadwal operasional pukul 09:00-16:20 (Maret-awal November) dan pukul 09:00-15:40 (pertengahan November-akhir Februari). Setibanya di stasiun puncak, wisatawan bisa menyaksikan suguhan alam dari dek observasi, mulai dari Pegunungan Hakkoda, Kota Aomori, Semenanjung Tsugaru, Semenanjung Shimokita, hingga Gunung Iwaki, walau terkadang pada beberapa kesempatan panorama tersebut terhalang kabut. Bagi wisatawan yang bepegangan di musim gugur, disarankan untuk mengenakan pakaian hangat, karena suhu di puncak bisa di bawah nol derajat Celsius.

1-12, Kansuizawa, Arakawa, Aomori-shi, Aomori
WWW.HAKKODA-ROPEWAY.JP/ENGLISH



Hakkoda Ropeway, Prefektur Aomori.



Stasiun Aomori (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun Aomori, naik JR Bus Tohoku ke arah Danau Towada sekitar satu jam perjalanan (¥1.100), turun di Ropeway Ekimae. Saat musim dingin, naik JR Bus Tohoku ke Sukayu Onsen.



Tiket dua arah:
Dewasa ¥1.850, anak ¥870

LAKE TOWADA

Lake Towada yang disebut juga Towada-ko, mengingatkan akan Danau Toba di Sumatera Utara, yang merupakan danau kawah yang terbentuk akibat erupsi gunung berapi puluhan ribu tahun silam. Selain menikmati panorama Danau Towada yang tidak membeku saat musim dingin, wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan menarik di sekitar danau, seperti menyewa perahu kano dan mengitari danau dengan tarif dewasa ¥6.000, anak ¥3.000 selama dua jam (April sampai pertengahan November). Bila enggan mendayung, bisa mengikuti tur menggunakan kapal wisata yang menyediakan dua rute, yakni rute Ogura-Nakayama-Hanto dan rute Yasumiya-Nenokuchi (tarif dewasa ¥1.400 dan anak ¥700). Selama 50 menit perjalanan, penumpang dapat mendengarkan audio panduan dalam bahasa Jepang dan Inggris, sembari menyaksikan beberapa tempat menarik, seperti Otome no Zo, patung perunggu yang dibuat Kotaro Takamura, seorang pematung dan pujangga pada 1953 untuk memperingati 15 tahun Danau Towada sebagai Taman Nasional Towada. Wajah patung ini mirip istri Kotaro, Chieko, namun model patung ini adalah Teruko Fujii. Patung terdiri dari dua wanita, di mana patung yang satu menggambarkan sang istri, sedangkan patung lainnya merupakan refleksi sang istri. Pengunjung bisa melihat lebih dekat patung setinggi 2,1 meter ini dengan berjalan kaki dari dermaga Yasumiya sembari menikmati suasana sekitar danau dengan jajanan toko suvenir dan restoran. Pengunjung bisa juga menikmati pemandangan danau sambil berkemah di Utarube Camping Ground yang buka dari 1 Juli-31 Oktober.

Yasumiya, Towada-kohan Okuse, Towada-shi, Aomori

WWW.JNTO.GO.JP/ENG/REGIONAL/AOMORI/TOWADA_AOMORI.HTML



Stasiun Aomori (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun Aomori, naik JR Bus Tohoku Mizuumi-Go (¥3.090), sekitar tiga jam perjalanan, turun di Terminal Bus Danau Towada, jalan kaki sekitar lima menit.



Patung Otome no Zo, Prefektur Aomori.



Danau Towada, Prefektur Aomori dan Prefektur Akita.



NEBUTA MUSEUM WA RASSE

Wa rasse, rasse, rasse, ra! Secara kontinu kata-kata ini diteriakan, sambil diiringi dentuman taiko, sejenis drum khas Jepang yang menyemarakkan suasana saat berkunjung ke Nebuta Museum WA RASSE di Kota Aomori. Museum ini didedikasikan untuk nebuta, lentera raksasa yang dibuat dari rangka kayu dan dilapisi washi (kertas buatan tangan khas Jepang) yang biasa diarak saat Aomori Nebuta Festival (Aomori Nebuta Matsuri) tiap Agustus. Bangunan berwarna merah bata yang begitu menarik sebagai objek foto memamerkan berbagai koleksi nebuta segala ukuran, lengkap dengan sejarah bagaimana tradisi ini lahir di Aomori. Ruang pameran museum sengaja dibuat minim cahaya, agar lampu dari nebuta bisa menerangi tokoh-tokoh dalam legenda rakyat yang dilukis. Tak hanya melihat lebih dekat rumitnya pembuatan nebuta yang membutuhkan waktu hingga beberapa bulan dan menelan biaya hingga jutaan yen, pengunjung museum bisa mencoba membuat nebuta dengan menempelkan washi pada rangka kayu yang disediakan. Selain itu, mereka juga dapat mencoba menarik haneto (tarian khas Festival Nebuta di mana kaki digerakkan seperti sedang berjingkrak) atau menjajal memukul taiko yang biasa dimainkan saat festival berlangsung. Kegiatan ini bisa dilakukan tiap pukul 11:00, 13:00, dan 15:00, sementara museum ini beroperasi pukul 09:00-19:00 (Mei-Agustus) dan pukul 09:00-18:00 (September-April).

1-1-1 Yasukata, Aomori-shi, Aomori

WWW.NEBUTA.JP/WARASSE/FOREIGN/ENGLISH.HTML



Stasiun Aomori (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun Aomori, jalan kaki sekitar lima menit ke museum.



Tiket dewasa ¥600, pelajar sekolah dasar/smp ¥250, pelajar sekolah menengah ¥450

OIRASE GORGE

Merupakan bagian dari Taman Nasional Towada-Hachimantai, Oirase Gorge merupakan ngarai dengan aliran sungai sepanjang 67 kilometer yang mengalir dari Nenokuchi (dekat Danau Towada) hingga Yakeyama. Ngarai ini sering disebut Bakufu Kaido yang berarti jalan air terjun terbaik, karena di sepanjang trek wisatawan bisa menikmati 13 air terjun, termasuk Air Terjun Kumoi (Kumoi no taki) yang terdiri dari dua tingkat dengan tinggi mencapai 20 meter. Di bawahnya terdapat kolam yang menampung air terjun tersebut, namun pengunjung tidak disarankan untuk berendam di kolam karena kerap ada batu-batu kerikil yang ikut terbawa aliran air. Banyak kisah menarik di balik sejumlah air terjun ini, dan untuk mengetahuinya, pengunjung dapat mengunjungi Oirase Stream Museum yang berada dekat Shikeikei. Bila ingin mengeksplor sejumlah air terjunnya, baik dengan berjalan kaki maupun berkendara, sebaiknya bersama pemandu yang berasal dari Towada Oirase Kunizakuri University karena mereka merupakan pemandu resmi di kawasan ini.



Air Terjun Kumoi (Kumoi no taki), Prefektur Aomori

183 Tochikubo Okuse, Towada-shi, Aomori
WWW.EN-AOMORI.COM/SCENERY-005.HTML

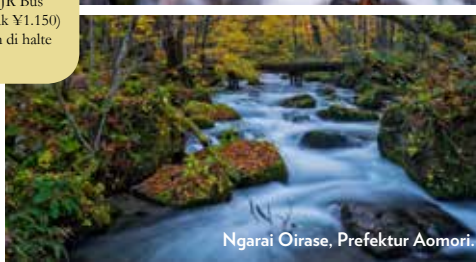


Stasiun Aomori (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun Aomori, naik bus JR Bus Mitsuomi-Go (dewasa ¥2.300, anak ¥1.150) sekitar dua jam perjalanan, turun di halte Yakeyama.



Air Terjun Tomoshiraga, Prefektur Aomori.



Ngarai Oirase, Prefektur Aomori.



TSUGARU SUKOPPU SHAMISEN - KUROGANE NO HIBIKI SAFURO



Kurogane No Hibiki Safuro, Prefektur Aomori.

Scoop Shamisen (baca schop jamisen) merupakan sebuah pertunjukan unik, di mana pemusiknya menggunakan sekop dan alat pembuka tutup botol sebagai instrumen. Shamisen adalah alat musik dawai asal Jepang yang terdiri dari tiga senar yang dipetik menggunakan bachi (sejenis pick gitar), namun dalam pertunjukan Scoop Shamisen, musisi memukulkan alat pembuka tutup botol ke bagian bawah sekop, sembari menyesuaikan nada dengan melodi shamisen yang diputar melalui alat pemutar musik. Kemampuan musisi Scoop Shamisen dalam menyesuaikan irama dan memetik shamisen-lah yang menjadi daya tarik pertunjukan ini. Pertunjukan Scoop Shamisen tidak terlihat monoton, karena ada alunan nada yang membuat penonton percaya bahwa sang musisi benar-benar memainkan shamisen. Tidak hanya duduk menyaksikan aksi seru sang musisi, penonton pun bisa mencoba sendiri memainkan alat musik unik ini. Di akhir pertunjukan, sang musisi akan memberikan sertifikat kelulusan bagi pengunjung karena telah berhasil memainkan Scoop Shamisen.



Stasiun Aomori (JR East, Ou Main Line)

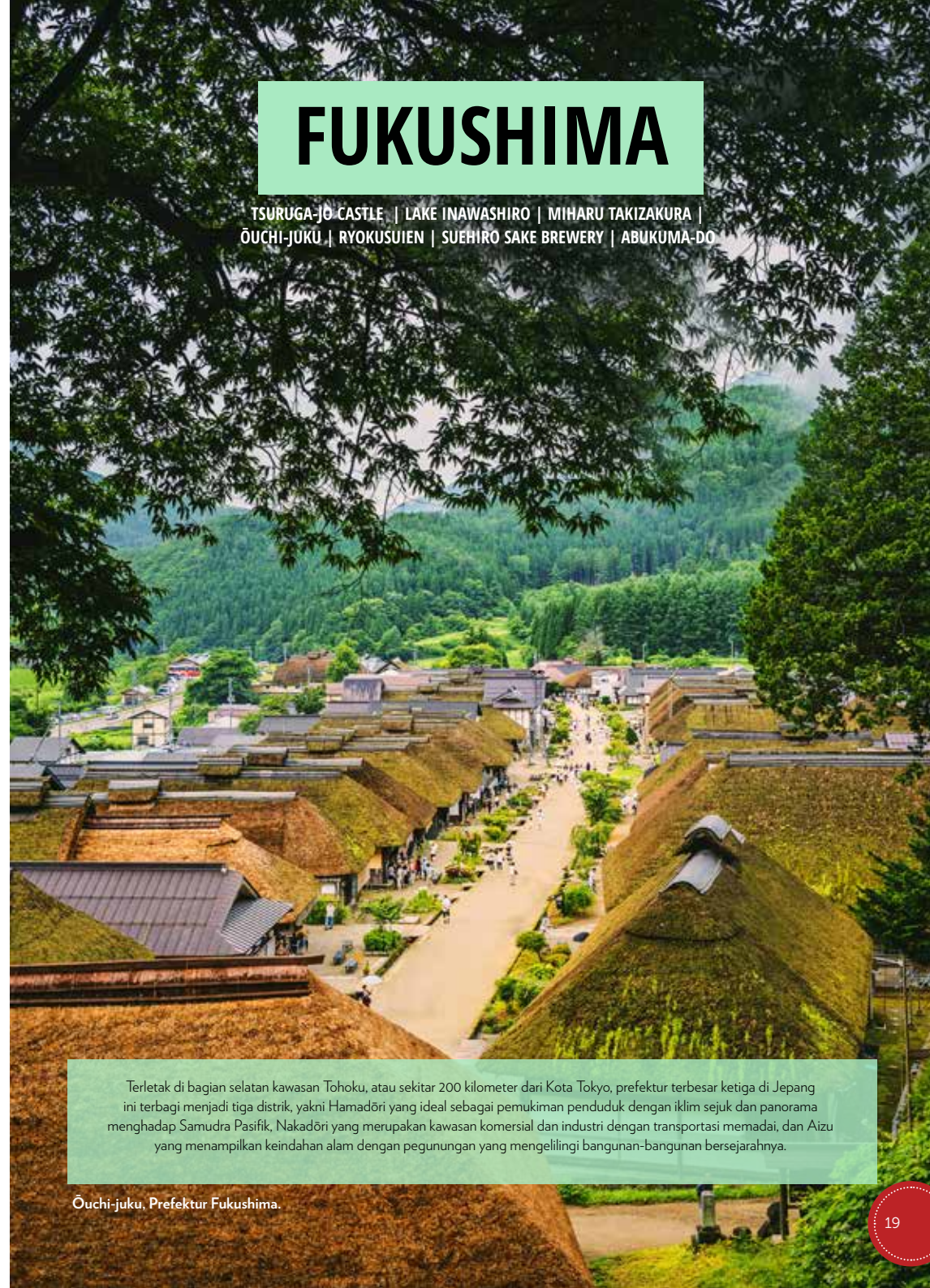
Dari Stasiun Aomori, naik taksi sekitar lima menit perjalanan (¥410) atau jalan kaki sekitar 15 menit.

2-17-2 Yasukata, Aomori-shi, Aomori

[HTTP://KUROGANENOHIBIKI-SAFURO.COM/](http://KUROGANENOHIBIKI-SAFURO.COM/)
 (BAHASA JEPANG)

FUKUSHIMA

TSURUGA-JO CASTLE | LAKE INAWASHIRO | MIHARU TAKIZAKURA |
 ŌUCHI-JUKU | RYOKUSUIEN | SUEHIRO SAKE BREWERY | ABUKUMA-DO



Terletak di bagian selatan kawasan Tohoku, atau sekitar 200 kilometer dari Kota Tokyo, prefektur terbesar ketiga di Jepang ini terbagi menjadi tiga distrik, yakni Hamadōri yang ideal sebagai pemukiman penduduk dengan iklim sejuk dan panorama menghadap Samudra Pasifik, Nakadōri yang merupakan kawasan komersial dan industri dengan transportasi memadai, dan Aizu yang menampilkan keindahan alam dengan pegunungan yang mengelilingi bangunan-bangunan bersejarahnya.

Ōuchi-juku, Prefektur Fukushima.



Perjalanan menuju Prefektur Fukushima bisa dilakukan menggunakan JR East, Tohoku Shinkansen yang bertolak dari Stasiun Tokyo, dengan perjalanan sekitar 85 menit, dengan tiket satu arah ¥8.500. Untuk perjalanan ini bisa menggunakan Japan Rail Pass, JR East Tohoku Area Pass, dan JR East South Hokkaido Pass. Bagi wisatawan yang memilih bus, tersedia JR Kanto Bus, JR Tohoku Bus, dan Fukushima Kotsu yang melewati beberapa jalur tol yang berada di antara Stasiun Shinjuku (Tokyo) dan Stasiun Fukushima.

Untuk mengitari kota-kota di Prefektur Fukushima, menyewa kendaraan adalah pilihan terbaik dan bisa ditemukan di sekitar Stasiun Fukushima. Layanan bus lokal tersedia untuk objek-objek wisata di dalam Kota Fukushima, namun beberapa destinasi tidak memiliki akses transportasi umum.

TSURUGA-JO CASTLE

Kastil yang dibangun pada 1384 ini awalnya bertingkat tujuh dan bernama Kurokawa Castle, kemudian berganti nama menjadi Tsuruga-jo Castle pada abad 16 pasca rekonstruksi di bawah arahan komandan militer Gamo Ujisato. Kastil Tsuruga-jo berperan besar dalam sejarah Jepang karena sempat diambil alih selama Perang Boshin, yang merupakan akhir dari sejarah feodal Jepang dan berubah menjadi Pemerintahan Meiji. Pada masa itu, kastil ini diduduki para samurai yang bertempur sampai akhir untuk melindungi Shogun Tokugawa. Namun, mereka akhirnya menyerah setelah sebulan terisolasi, sementara bangunan kastil hancur akibat artileri selama pengepungan dan tidak stabil secara struktural, kemudian dihancurkan oleh pemerintahan baru pada 1874. Seabad kemudian, tenshu (menara terbesar dari kastil) dibangun kembali dengan galeri dan museum di dalamnya yang buka dari 08:30-17:00.

1-1 Otemachi, Aizuwakamatsu-shi, Fukushima

WWW.TSURUGAJO.COM/LANGUAGE/ENG



Kastil Tsuruga-jo, Prefektur Fukushima.



Stasiun Aizu-Wakamatsu (JR East, Ban'etsu West Line)
Dari Stasiun Aizu-Wakamatsu, naik bus Haikara-san/ Akabe menuju Tsurugajo Iriguchi sekitar 20 menit perjalanan. Dari halte, jalan kaki lima menit ke kastil.
Buka dari 08:30-17:00



Tiket masuk dewasa ¥410, anak ¥150

LAKE INAWASHIRO

Merupakan bagian dari Taman Nasional Bandai-Asahi, danau terbesar keempat di Jepang ini disebut juga Tenkyo-ko, yang secara harafiah berarti danau cerminan surga karena permukaannya yang jernih dapat memantulkan bayangan Pegunungan Bandai dengan baik sehingga terlihat seperti cermin surgawi. Panorama Danau Inawashiro (disebut juga Inawashiro-ko) terlihat cantik, terutama saat musim gugur, yakni mulai akhir Oktober hingga awal April, ketika daun pada pepohonan di sekitar danau ini berubah menjadi kemerahan, sementara beberapa ekor angsa juga tampak hilir mudik di tepianannya. Selain menyediakan kapal wisata untuk menyusuri perairannya, pengunjung juga dapat menikmati sejumlah fasilitas lainnya, seperti olahraga air, tempat berkemah, resor ski, dan lapangan golf.

Bandai cruise ship Co., Ltd. (Lake Inawashiro Pleasure Boats)

870 Nagahama, Okinazawa, Inawashiro-machi, Fukushima

[HTTP://INAWASHIROKO.JP/WEB/INDEX](http://INAWASHIROKO.JP/WEB/INDEX)

[HTML?LANGUAGE=EN](http://INAWASHIROKO.JP/WEB/INDEX)



Stasiun Inawashiro (JR East, Ban'etsu West Line yang dicapai dari Kota Aizu-wakamatsu atau Koriyama)

Dari Stasiun Inawashiro, naik bus (¥450) atau taksi sekitar 15 menit perjalanan ke dermaga kapal wisata.
Jam operasi: 09:30-16:00 (April-awal November)



Tiket (tersedia tiga kelas) dewasa mulai dari ¥1.100, anak mulai dari ¥550

Danau Inawashiro, Prefektur Fukushima.



Akabeko

Merupakan mainan tradisional dari Aizu Yanaizu, yang dibuat pertama kali oleh Gamo Ujisato, seorang pelayan Toyotomi Hideyoshi, shogun pertama di zaman Edo. Tubuh Akabeko memiliki pola lingkaran yang mewakili tanda cacar. Ada cerita mengenai tanda ini, bahwa seekor sapi merah (sapi jantan) menangkul wabah di era Heian (pada 794-1185), sehingga saat itu dipercaya anak-anak akan tumbuh sehat jika mereka memiliki akabeko di dekatnya. Cerita lain mengenai akabeko berasal dari legenda kewanan sapi merah yang datang secara misterius, lalu membantu warga Aizu mengangkat kayu untuk membangun Kuil Kokuzoudo. Sebagai bentuk penghormatan, dibuatlah patung sapi di halaman kuil.

MIHARU TAKIZAKURA

Diakui sebagai salah satu pohon sakura tercantik seantero Jepang, pohon istimewa ini terletak di Kota Miharu, di bagian sentra dari Prefektur Fukushima. Takizakura secara harafiah berarti pohon sakura air terjun, menjadi nama yang pas bagi pohon tersebut. Pohon sakura ini memiliki tinggi mencapai 13 meter, dengan lebar yang terbentang hingga 20 meter ke arah timur-barat dan 18 meter ke arah utara-selatan, membuatnya tampak seperti air terjun yang sedang mengalir. Setiap tahunnya, sekitar pertengahan hingga akhir April, pohon yang diperkirakan berusia lebih dari 1.000 tahun ini akan berbunga dan merupakan puncak kunjungan karena wisatawan ingin melihat lebih dekat pohon unik ini.

Sakurakubo, Taki, Miharu-shi, Fukushima

WWW.TAKIZAKURA.COM



Stasiun Miharu (JR East, Ban'etsu East Line)

Dari Stasiun Koriyama (¥240) sekitar 15 menit perjalanan. Dari Stasiun Miharu, naik taksi sekitar 16 menit perjalanan.

Miharu Takizakura, Prefektur Fukushima.



ŌUCHI-JUKU

Desa wisata di Kota Shimogo, yang berjarak 20 kilometer ke selatan Aizu, memamerkan rumah-rumah tradisional beratap jerami khas Jepang. Dulunya, Ōuchi-Juku adalah kota pos persinggahan yang berada di jalur perdagangan antara Aizu dengan Nishi Kaido. Pada masa Edo (1603-1868), shogun menerapkan kebijakan yang mengharuskan para pedagang mesti berjalan kaki dari satu daerah ke daerah yang lain, sehingga di sepanjang rute tersebut dibangun kota-kota pos yang menyediakan makanan dan akomodasi. Kini, deretan bangunan di Ōuchi-Juku yang masih terpelihara baik telah berubah fungsi menjadi toko-toko souvenir, restoran yang menjual salah satu soba terbaik, dan museum yang dulunya merupakan penginapan bagi para pejabat. Pengunjung pun bisa mengunjungi kuil yang bisa diakses dengan pemandangan Ōuchi-juku dari ketinggian.

Ōuchi, Shimogo-machi, Minami-Aizu-gun, Fukushima

[HTTP://OUCHI-JUKU.COM/INDEX.PHP?ENGLISH](http://OUCHI-JUKU.COM/INDEX.PHP?ENGLISH)

RYOKUSUIEN

Ryokusuien merupakan lahan seluas 100 kilometer persegi yang merupakan tempat terbaik untuk menikmati daun-daun berguguran. Lebih dari 100 pohon maple, ginkgo biloba, yamaboshi (Cornus Kousa), dan megusurinoki (Nikko maple) tumbuh asri di taman cantik ini. Para pengunjung dapat menikmati warna-warni daun musim gugur yang bervariasi, dari merah, kuning, hingga cokelat, mulai pukul 08:30 hingga 16:00. Saat musim semi, Ryokusuien menawarkan panorama bunga sakura yang bermekaran. Selain menyaksikan keindahannya, pengunjung dapat menikmati berbagai fasilitas bebas biaya lainnya, seperti mandi di onsen (pemandian air panas) berlatar sakura atau mencicipi teh herbal. Ryokusuien juga dapat dimanfaatkan pengunjung untuk berkemah, mengamati burung, barbekyu, dan menikmati panorama Sungai Gohyakugawa.

14 Akasu, Kikuta Town, Koriyama-shi, Fukushima

WWW.RYOKUSUIEN.COM



Stasiun Koriyama (JR East, Tohoku Shinkansen)

Dari Stasiun Koriyama, naik taksi sekitar 20 menit perjalanan.



Tiket dewasa ¥500 (1 Mei-20 Juli), ¥300 (1-30 April dan 21 Juli-20 Desember)
Pelajar ¥300 (1 Mei-20 Juli), ¥200 (1-30 April dan 21 Juli-20 Desember)



Ryokusuien, Prefektur Fukushima.

Ōuchi-Juku, Prefektur Fukushima.



Stasiun Yunokami Onsen (Aizu Railway, Aizu Line - dari Stasiun Aizu-Wakamatsu ¥1.030 sekitar 40 menit perjalanan).

Dari Stasiun Yunokami Onsen, naik taksi (sekitar ¥2.300) atau bus (tarif ¥430), tiket terusan satu hari dewasa ¥1.000, anak ¥500 sekitar 15 menit perjalanan.



SUEHIRO SAKE BREWERY

Fukushima merupakan salah satu produsen sake terbesar dan tertua di kawasan Tohoku. Salah satu pabrik sake terpopulernya, Suehiro Sake Brewery sudah beroperasi sejak 1850 dan merupakan bisnis keluarga yang sudah dijalankan selama delapan generasi. Sake Suehiro selalu memenangkan penghargaan domestik dan internasional tiap tahunnya. Pabrik sake ini terbuka untuk umum dan tersedia tur berpemandu yang akan membawa pengunjung melihat lebih dekat bagian-bagian penting dari pabrik. Sang pemandu juga akan menjelaskan jenis beras yang digunakan, cara memilihnya, proses fermentasi, hingga botol-botol berisi sake yang didiamkan selama beberapa waktu. Di akhir kunjungan, pengunjung dapat mencicipi dan membeli sake-sake pilihan di toko souvenir.

12-38 Nisshinmachi, Aizuwakamatsu-shi, Fukushima

WWW.SAKE-SUEHIRO.JP/TOP.HTML (BAHASA JEPANG)



Suehiro Sake Brewery, Prefektur Fukushima.

Stasiun Aizu-Wakamatsu (JR East, Ban'etsu West Line)

Dari Stasiun Aizu-Wakamatsu, naik bus Haikara-san menuju pemberhentian Yamatocho sekitar 15 menit perjalanan (dewasa ¥200, tiket terusan satu hari ¥500; anak ¥100, tiket terusan satu hari ¥250). Dari halte, jalan kaki sekitar lima menit ke pabrik.



ABUKUMA-DO

Abukuma-do adalah gua batu kapur seluas 3.000 meter persegi yang sudah terbentuk lebih dari 80 juta tahun yang lalu dan baru ditemukan pada 1969. Pengunjung bebas untuk mengeksplorasi dan mengagumi gua batu kapur ini, namun hanya terbatas untuk jarak 600 meter saja. Dilengkapi pencahayaan untuk menciptakan efek dramatis dari formasi bebatuan kuno yang terpatri sepanjang dinding gua, Abukuma-do juga terkenal karena merupakan satu-satunya gua di Jepang yang memungkinkan pengunjungnya untuk melihat *boxwork*, sejenis formasi batu kapur yang terdiri

dari mineral kalsit, sehingga menciptakan pola kisi atau sarang lebah yang rumit. Dengan suhu di dalam gua yang konsisten di angka 15 derajat Celsius, pengunjung disarankan untuk membawa baju hangat dan alas kaki yang layak untuk trek yang licin. Waktu terbaik berkunjung ke sini adalah antara pertengahan Juni dan awal Juli, ketika taman di lereng bukit di luar gua berbunga dan pengunjung akan disuguhkan pemandangan lebih dari 50.000 tanaman lavender - atau awal Januari, ketika diselenggarakan pertunjukan orkestra di dalam gua utama.



Abukuma-do, Prefektur Fukushima.

1 Higashi-kamayama, Sugaya, Takinemachi, Tamura-shi, Fukushima

[HTTP://ABUKUMADO.COM/EN/](http://ABUKUMADO.COM/EN/)

Stasiun Kanmata (JR East, Ban'etsu West Line dari Iwaki tiket ¥970 sekitar 60 menit perjalanan atau dari Stasiun Koriyama tiket ¥760 sekitar 45 menit perjalanan).

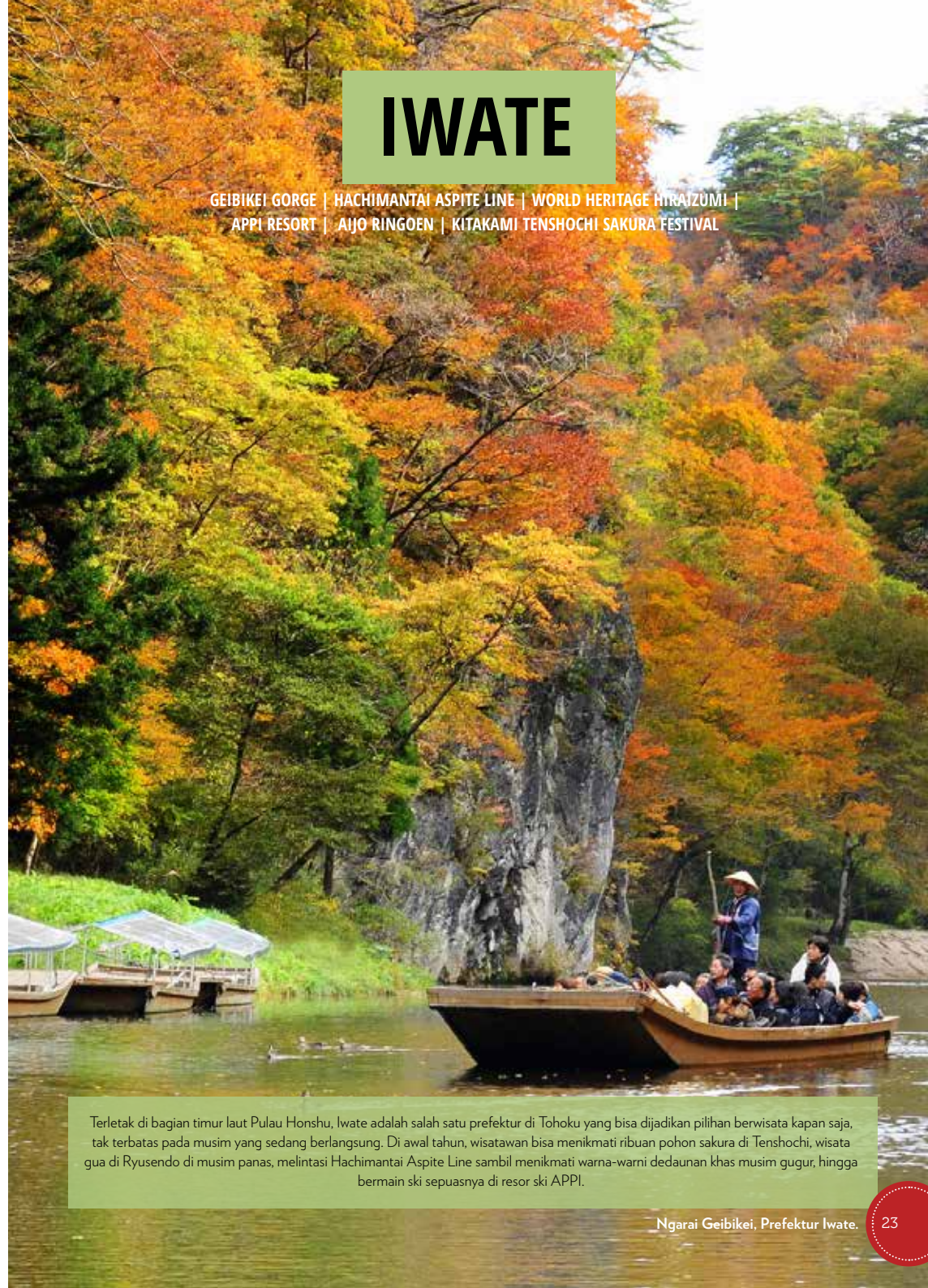
Dari Stasiun Kanmata, naik taksi (¥1.600) sekitar 20 menit.
Jam buka 08:30-16:30



Tiket masuk dewasa ¥1.200, pelajar SMP ¥800, pelajar SD ¥600

IWATE

GEIBIKEI GORGE | HACHIMANTAI ASPITE LINE | WORLD HERITAGE HIRAZUMI | APPI RESORT | AIJO RINGOEN | KITAKAMI TENSHOCHI SAKURA FESTIVAL



Terletak di bagian timur laut Pulau Honshu, Iwate adalah salah satu prefektur di Tohoku yang bisa dijadikan pilihan berwisata kapan saja, tak terbatas pada musim yang sedang berlangsung. Di awal tahun, wisatawan bisa menikmati ribuan pohon sakura di Tenshochi, wisata gua di Ryusendo di musim panas, melintasi Hachimantai Aspite Line sambil menikmati warna-warni dedaunan khas musim gugur, hingga bermain ski sepuasnya di resor ski APPI.



Iwate dapat diakses dari Tokyo menggunakan JR East, Tohoku Shinkansen menuju kota-kota di Prefektur Iwate. Demi kemudahan, disarankan membeli JR East Pass yang berlaku untuk naik shinkansen dan kereta ekspres di kawasan Tohoku seharga ¥20.000 (dewasa) dan ¥10.000 (anak-anak). Untuk mengetahui lokasi pembelian JR East Pass di Jepang, bisa dilihat melalui situs www.jreast.co.jp/e/eastpass_1.



Untuk menjelajahi Iwate, lebih nyaman menggunakan kendaraan sewaan beserta supir. Opsi lain menggunakan bus dan kereta untuk mengunjungi beberapa lokasi wisata.

GEIBIKEI GORGE

Tempat ini membawa pengunjung menyusuri Sungai Satetsu sembari menikmati keindahan tebing-tebing batu di sekelilingnya, yang paling indah dinikmati ketika musim gugur. Dengan naik perahu kayu bersama pemandu yang merangkap sebagai pendayung, pengunjung akan menikmati perjalanan sekitar 90 menit dengan melewati 18 titik penting. Pemandu akan memberikan informasi tentang setiap titik yang dilewati, seperti Bishamon-kutsu yang merupakan kuil bagi dewa kemakmuran Bishamon-ten; batu Sofu-gan dan Shofu-gan yang disebut suami dan istri karena rupanya mirip pria dan wanita dan posisinya saling berhadapan. Di tengah perjalanan, pengunjung juga dapat turun dari perahu dan menuju sebuah ngarai untuk melempar batu keberuntungan (lima batu seharga ¥100) ke sebuah lubang. Di akhir perjalanan, juru kemudi akan menyanyikan tembang syahdu tentang Sungai Satetsu dan alam sekitarnya.

467 Nagasaka, Higashiyama-cho, Ichinoseki-shi, Iwate
WWW.JAPAN-IWATE.INFO/APP/LOCATION_DETAIL.PHP?LID=119



Stasiun Geibikei (JR East, Ofunato Line)
Dari Hiraizumi naik JR East, Tohoku Main Line ke Ichinoseki sekitar 10 menit (¥200), pindah ke JR East, Ofunato Line menuju Geibikei sekitar 30 menit (¥500). Dari Stasiun Geibikei, jalan kaki sekitar lima menit ke pintu masuk ngarai.



Tiket perahu:
Dewasa ¥1.600, pelajar SD ¥860, anak (di atas tiga tahun) ¥200.



Ngarai Geibikei, Prefektur Iwate.



Pemandu perahu di Ngarai Geibikei, Prefektur Iwate.



HACHIMANTAI ASPITE LINE

Musim gugur adalah saat terbaik untuk menikmati lanskap alam di Hachimantai, salah satunya dengan melintasi Hachimantai Aspite Line yang menyajikan pemandangan berupa perbukitan yang tertutup daun-daun kemerahan dan Gunung Iwate yang puncaknya mulai tertutup salju. Jalanan sepanjang 27 kilometer ini berada di kawasan Taman Nasional Towada-Hachimantai, yaitu di antara perbatasan Prefektur Iwate dan Akita. Wisatawan dapat mampir di tempat pemberhentian dekat puncak Gunung Hachimantai untuk menikmati pemandangan yang gagah. Di awal musim gugur, pastikan mengenakan pakaian hangat karena suhu dapat merosot di bawah nol derajat dengan angin yang kadang bertiup cukup kencang. Selama musim dingin, Hachimantai Aspite Line ditutup untuk menghindari badai salju dan akan dibuka kembali awal April, ketika kawasan ini menisakan dinding salju di kiri dan kanan jalan.

Hachimantai-shi, Iwate

WWW.JAPAN-IWATE.INFO/APP/LOCATION_DETAIL.PHP?LID=108

Hachimantai Aspite Line, Prefektur Iwate.



Stasiun Morioka (JR East, Tohoku Shinkansen/ Tohoku Main Line)
Dari Stasiun Morioka, naik bus Iwate Kenhoku sekitar 110 menit ke tempat pemberhentian Hachimantai-chojo dengan tarif ¥1.360.

WORLD HERITAGE HIRAIZUMI

Kota Hiraizumi merupakan kota kecil di bagian selatan Prefektur Iwate yang pada abad ke-12 diakui sebagai salah satu kawasan paling damai di bumi. Kiyohira adalah generasi pertama dari Oshu Fujiwara, pendiri dari Hiraizumi. Semasa hidupnya, ia sering mengalami kesulitan, merasakan duka akibat perang, juga kematian keluarganya. Berawal dari kejadian tak mengenakkan itu, ia memutuskan untuk menghindari perang dan mulai berpikir menciptakan "surga" yang penuh damai ketika pindah ke Hiraizumi pada abad ke-11. Hiraizumi masuk dalam Situs Warisan Dunia UNESCO sejak 2011 lalu, merupakan kumpulan kuil dan taman yang terawat baik berlandaskan ajaran Buddha, terutama pemikiran tentang Buddhisme tanah yang murni. Di sini, pengunjung bisa mengunjungi empat situs populer, yaitu Kuil Motsuji, Hiraizumi Cultural Heritage Center, Kuil Chūson-ji, dan Muryoko-in Ato. Salah satu kuil yang menarik perhatian pengunjung adalah Kuil Chūson-ji yang dikelilingi hutan yang asri dan kolam yang indah.

Hiraizumi, Nishiwaigun, Iwate
WWW.TOWN.HIRAIZUMI.IWATE.JP/HERITAGE/EN/



APPI Resort, Prefektur Iwate.



Restoran NANASHIGURE, Prefektur Iwate.



Stasiun Hiraizumi (JR East, Tohoku Shinkansen/ Tohoku Main Line)

Dari Stasiun Hiraizumi, jalan kaki sekitar 10 menit ke Kuil Motsuji atau naik bus sekitar tiga menit perjalanan. Dari Stasiun Hiraizumi, naik bus sekitar 10 menit perjalanan atau jalan kaki sekitar 20-30 menit ke Kuil Chūson-ji. Tiket bus satu arah ¥150, tiket terusan satu hari ¥400.



Kuil Chūson-ji ¥800
Jam buka 08:30-17:00 (1 Maret-3 November)
08:30-16:30 (4 November-akhir Februari)
Kuil Motsuji dewasa ¥500, anak ¥100, pelajar ¥300
Jam buka: 08:30-16:30 (5 November-4 April)



Kuil Chūson-ji, Prefektur Iwate.



APPI RESORT

Hotel APPI Grand telah diakui sebagai salah satu resor ski terbaik di kawasan Tohoku. Tahun ini, hotel ini membuka arena ski dan snowboarding-nya awal Desember 2017 hingga awal Mei 2018. Pengunjung dapat menjajal kemampuan melintasi timbunan salju dari belasan trek yang terbagi dalam tiga kategori, yakni bagi pemula, menengah, dan profesional. Bagi pemula, APPI menyediakan kelas ski yang mengajarkan teknik-teknik dasar dengan tenaga staf berbahasa Inggris dan Mandarin. Tak hanya populer di musim dingin, resor ini pun juga ramai dikunjungi di musim gugur untuk menikmati perbukitan yang tertutup pepohonan yang daunnya telah memerah dan menguning dengan menaiki gondola menuju Gunung Maemori selama 15 menit. Pilih perjalanan di pagi hari untuk sekaligus menikmati matahari terbit dari dek observasi. Bersepeda di pedesaan di sekitar hotel juga dapat menjadi pilihan para tamu. APPI juga menyediakan hidangan halal di Restoran NANASHIGURE, merupakan salah satu restoran di Kawasan Tohoku yang mendapat sertifikat halal dari Malaysia Halal Corporation.

Appikogen, Hachimantai-shi, Iwate

WWW.APPI-JAPAN.COM



Stasiun Appi-Kōgen (JR East, Hanawa Line)
Dari Stasiun Appi-Kōgen, naik bus antar-jemput ke APPI Resort sekitar delapan menit perjalanan.



Tarif *lift* ski termasuk tiket bus dua arah:
Dewasa ¥5.800 (satu hari), ¥5.500 (setengah hari)



AIJO RINGOEN

Apel-apel di Iwate terkenal akan kualitasnya dan di prefektur ini terdapat beberapa perkebunan apel yang dapat dikunjungi untuk mencicipi pengalaman memetik apel Iwate langsung dari pohonnya. Perkebunan Apel Aijo (Aijo Ringoen) yang terletak di antara Gunung Kitakami dan Kurikoma merupakan perkebunan seluas 15 hektar dengan sekitar 9.000 pohon apel dari 10 jenis. Setiap Sabtu dan Minggu pada September dan Oktober, ketika apel Shinano Sweet yang berwarna merah yang siap dipetik, perkebunan ini membuka pintunya bagi para pengunjung untuk berekreasi.

119 Yamaya, Kinomi, Fujisawa-cho, Ichinoseki-shi, Iwate
WWW.AIJORINGO.COM



Perkebunan Apel Aijo, Prefektur Iwate.



Stasiun Hanaizumi (JR East, Tohoku Shinkansen / Tohoku Main Line)

Dari Stasiun Hanaizumi, naik taksi sekitar 15 menit ke perkebunan apel.



Dewasa ¥350, anak ¥250

KITAKAMI TENSHOCHI SAKURA FESTIVAL

Jika tak sempat mengunjungi Prefektur Iwate di musim gugur, pilihlah musim semi untuk menikmati bunga sakura yang sedang bermekaran, terutama di Kota Kitakami yang menjadi tuan rumah bagi Kitakami Tenshochi Sakura Festival setiap pertengahan April hingga awal Mei di Taman Tenshochi. Taman yang berdampingan dengan Sungai Kitakami ini juga dinobatkan menjadi salah satu lokasi terbaik di Tohoku untuk menikmati lebih dari 10.000 pohon sakura. Jika ingin menikmati sakura dari sisi lain, pengunjung dapat menaiki perahu selama 20 menit (tiket ¥1.300 per orang). Berada di sini, pengunjung dapat mengunjungi Michinoku Folklore Village, museum di luar ruangan yang memamerkan 30 koleksi rumah pertanian di wilayah Tohoku dari berbagai era. Tak jauh dari situ, terdapat Kitakami City Museum yang memaparkan budaya dan sejarah Kota Kitakami.

Tachibana, Kitakami-shi, Iwate

WWW.KITAKAMI-KANKO.JP/ENGLISH/EVENTS.PHP?ITEMID=47



Stasiun Kitakami (JR East, Tohoku Shinkansen)

Dari Stasiun Kitakami, jalan kaki sekitar 20 menit atau naik bus dengan tiket ¥310.



GRATIS!

Michinoku Folklore Village
Tiket ¥500



Taman Tenshochi, Prefektur Iwate.

MIYAGI

AOBA-JO CASTLE | NARUKO GORGE |
ZAO FOX VILLAGE | ISHINOMAKI MANGATTAN MUSEUM |
SENDAI TANABATA MATSURI



Berada di bagian tengah Tohoku dan berhadapan dengan Samudra Pasifik, Prefektur Miyagi beribukota di Sendai, kota yang terlihat asri karena jajaran pepohonan dan taman kota. Di kota tersebut, tak jauh dari Gunung Aoba, terdapat benteng pertahanan yang dibangun Date Masamune, seorang shogun dan pemimpin antifeodalisme semasa pemerintahan Meiji. Setiap tahun, tepatnya pada Agustus, Kota Sendai merayakan Sendai Tanabata Matsuri, festival yang menyajikan dekorasi penuh filosofi yang terbuat dari bambu (sasatake) dan kertas khas Jepang (washi) dan dipajang mulai dari Ichibancho Shopping Arcades (salah satu pusat perbelanjaan di Sendai) dan menyebar ke berbagai sudut kota. Sendai juga menjadi rumah bagi hidangan lidah sapi (gyuniku) yang dimasak di atas arang, yang pertama kali diciptakan pada 1948 di Restoran Yakitori. Kecantikan prefektur ini juga dapat dinikmati melalui kunjungan ke Matshushima, sebuah tanjung dengan 260 pulau kecil di sekitarnya.

Kokeshi, Prefektur Miyagi.



Prefektur Miyagi dapat dijangkau dengan penerbangan domestik dari Tokyo ke Sendai sekitar 60 menit perjalanan. Selain itu bisa menggunakan JR East, Tohoku Shinkansen dari Stasiun Tokyo menuju Stasiun Sendai. Untuk kereta Hayabusa, Hayate, dan Komachi membutuhkan sekitar 100 menit perjalanan, sedangkan kereta Yamabiko sekitar dua jam perjalanan.



Untuk menjelajah Prefektur Miyagi, terdapat jalur kereta bawah tanah (Namboku Line) di Kota Sendai. Bus juga menghubungkan beberapa daerah di Miyagi, termasuk penggunaan bus lokal untuk keliling Kota Sendai. Menyewa kendaraan beserta supir bisa dipertimbangkan atau bisa menggunakan taksi.



Kokeshi

Boneka kokeshi khas Tohoku merupakan boneka kayu buatan tangan yang diperkirakan berasal dari awal abad ke-19. Awalnya, boneka ini memiliki makna spiritual yang mewakili keinginan orangtua agar anak mereka selalu sehat, selain ada juga yang berasumsi kokeshi dibuat sebagai alat untuk memijat ketika berendam di onsen, sehingga tak heran boneka ini kerap dijual bagi pengunjung onsen. Untuk melihat berbagai koleksi boneka kayu buatan tangan ini, wisatawan dapat mengunjungi Kokeshi Museum yang menampilkan koleksi yang tak hanya dari Prefektur Miyagi saja tapi juga dari berbagai prefektur lain. Pengunjung museum bisa menyaksikan secara langsung seniman membuat kokeshi atau dapat membelinya di toko suvenir yang tersedia. Museum ini dibuka setiap hari (kecuali Januari hingga Maret tutup) pukul 08:30-17:00 dan pukul 09:00-16:00 (pada Desember).



Kuil Gokoku, Prefektur Miyagi.



Patung Date Masamune, Prefektur Miyagi.

AOBA-JO CASTLE

Nama Date Masamune selalu terkait dengan Kastil Aoba-jo (disebut juga Aoba-jo Castle) karena memang ialah yang membangunnya tahun 1600, pada ketinggian 100 meter di atas Kota Sendai. Walau pernah diterpa kebakaran dahsyat, namun Kastil Aoba-jo kokoh berdiri dan kini di halamannya terdapat patung Date Masamune dalam posisi siap tempur di atas kuda dengan baju zirah. Tak jauh dari patung Masamune, terdapat Kuil Gokoku, yang selain untuk sembahyang juga memuat museum yang memaparkan sejarah militer Jepang modern.

1 Kawauchi, Aoba-ku, Sendai-shi, Miyagi

[HTTP://SENDAI-TRAVEL.JP/PLACES/SENDAI-CASTLE-SITE/](http://sendai-travel.jp/places/sendai-castle-site/)

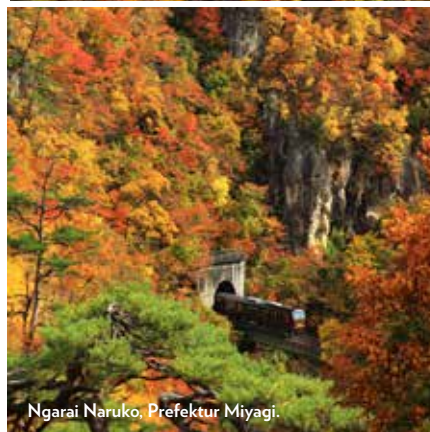


Stasiun Sendai (JR East, Tohoku Shinkansen)

Dari Stasiun Sendai, naik bus Loope Sendai (tiket terusan ¥620 atau tiket satu arah ¥260) sekitar 25 menit, turun di halte nomor enam.



GRATIS!



Ngarai Naruko, Prefektur Miyagi.

NARUKO GORGE

Ngarai Naruko adalah salah satu lokasi terbaik untuk menikmati musim gugur di Prefektur Miyagi, tepatnya sekitar dua kilometer dari kota kecil Naruko. Ngarai Naruko terbentang sekitar 2,5 kilometer, di mana wisatawan bisa melihat keindahan warna-warni daun khas musim gugur di daerah sekitaran Restara Narukokyo hingga ke arah barat dari ngarai ini. Pemandangan dari Jembatan Ofukazawa juga menjadi salah satu lokasi favorit untuk dikunjungi, di mana wisatawan bisa melihatnya dari dek observasi di samping Restoran Narukokyo.

Hoshinuma Naruko Onsen, Osaki, Naruko-shi, Miyagi

WWW.KOKESIKAN.COM/ENGLISH.HTM



Stasiun Naruko Onsen (JR East, Tohoku Shinkansen dari Stasiun Sendai ke Stasiun Furukawa, pindah JR East, Rikuu East Line menuju Stasiun Naruko Onsen, sekitar 50 menit perjalanan dengan tiket satu arah ¥600).

Dari Stasiun Naruko Onsen, naik taksi sekitar 10 menit perjalanan dengan tarif sekitar ¥1.500.



Japan Kokeshi Museum ¥300

ZAO FOX VILLAGE

Merupakan kebun binatang khusus rubah terbesar di Jepang, Zao Fox Village, yang memiliki sekitar 100 ekor rubah yang berkeliaran bebas dari enam spesies, sehingga pengunjung dapat melihat hewan ini tanpa dibatasi pagar. Walau begitu, tetap perhatikan jarak aman, karena biar bagaimanapun rubah adalah hewan liar yang tidak terbiasa berinteraksi dengan manusia, walau semua rubah di sini rutin diperiksa. Disarankan berkunjung sekitar April, ketika banyak bayi rubah lahir untuk melihat versi mungil dari hewan yang dianggap sakral bagi masyarakat Jepang ini. Wisatawan bisa juga mendatangi Zao Fox Village saat Januari atau Februari ketika bulunya menjadi tebal karena adaptasi di cuaca dingin. Kebun binatang ini buka pukul 09:00-17:00 dan di musim dingin tutup pukul 16:00.

11-3 Kawarago, Fukuokayatsumiya Shiroishi-shi, Miyagi

[HTTP://ZAO-FOX-VILLAGE.COM/EN](http://zao-fox-village.com/en)



Stasiun Shiroishizao (JR East, Tohoku Shinkansen)

Dari Stasiun Shiroishizao, naik taksi sekitar 20 menit dengan tarif sekitar ¥4.000.



Dewasa ¥1.000, di bawah 12 tahun gratis.



Zao Fox Village, Prefektur Miyagi.



ISHINOMAKI MANGATTAN MUSEUM

Ishinomaki Mangattan Museum merupakan museum seni di Kota Ishinomaki yang didedikasikan bagi seniman manga. Ishinomori Shotaro yang sejak 1938 menciptakan banyak karya manga, mulai dari *Cyborg 009* dan *Kamen Rider*. Memajang koleksi komik, patung, hingga karya seni sejumlah manga, bangunannya pun tak kalah unik, yaitu berbentuk telur dan berada di mulut Sungai Kyukitakami.

2-7 Nakaze, Ishinomaki-shi, Miyagi

WWW.MANGATTAN.JP/MANGA/EN



Stasiun Ishinomaki (JR East, Senseki Line)

Dari Stasiun Ishinomaki, jalan kaki sekitar 15 menit atau naik taksi seharga sekitar ¥700.



Tiket masuk: Dewasa ¥800, pelajar sekolah lanjutan/ sekolah menengah ¥500, pelajar sekolah dasar ¥200.



Museum Mangattan Ishinomaki, Prefektur Miyagi.

SENDAI TANABATA MATSURI

Merupakan salah satu dari tiga festival (matsuri dalam bahasa Jepang) besar di Tohoku, Sendai Tanabata Matsuri menyajikan dekorasi penuh filosofi dari bambu (sasatake) dan kertas khas Jepang (washi) yang dipajang mulai dari Stasiun Sendai, tepatnya dari Ichibancho Shopping Arcades dan menyebar ke berbagai sudut kota. Dalam hiasan-hiasan ini juga terselip doa-doa untuk kesejahteraan keluarga, kesehatan, umur panjang, kelancaran bisnis, panen melimpah, dan masih banyak lagi. Digelar setiap 6-8 Agustus, selebrasi ini telah berlangsung lebih dari 400 tahun lalu, tepatnya sejak Date Masamune menjadi panglima perang klan Sendai. Walau sempat dihentikan pada Perang Dunia II, namun kemudian dirayakan kembali demi menghidupkan suasana kota. Matsuri ini juga dimeriahkan pesta kembang api, parade, dan konser musik.

Ichiban-cho, Aoba-ku, Sendai-shi, Miyagi

WWW.SENDAITANABATA.COM/EN



Stasiun Sendai (JR East, Tohoku Shinkansen)

Dari Stasiun Sendai, jalan kaki sekitar 15 menit.



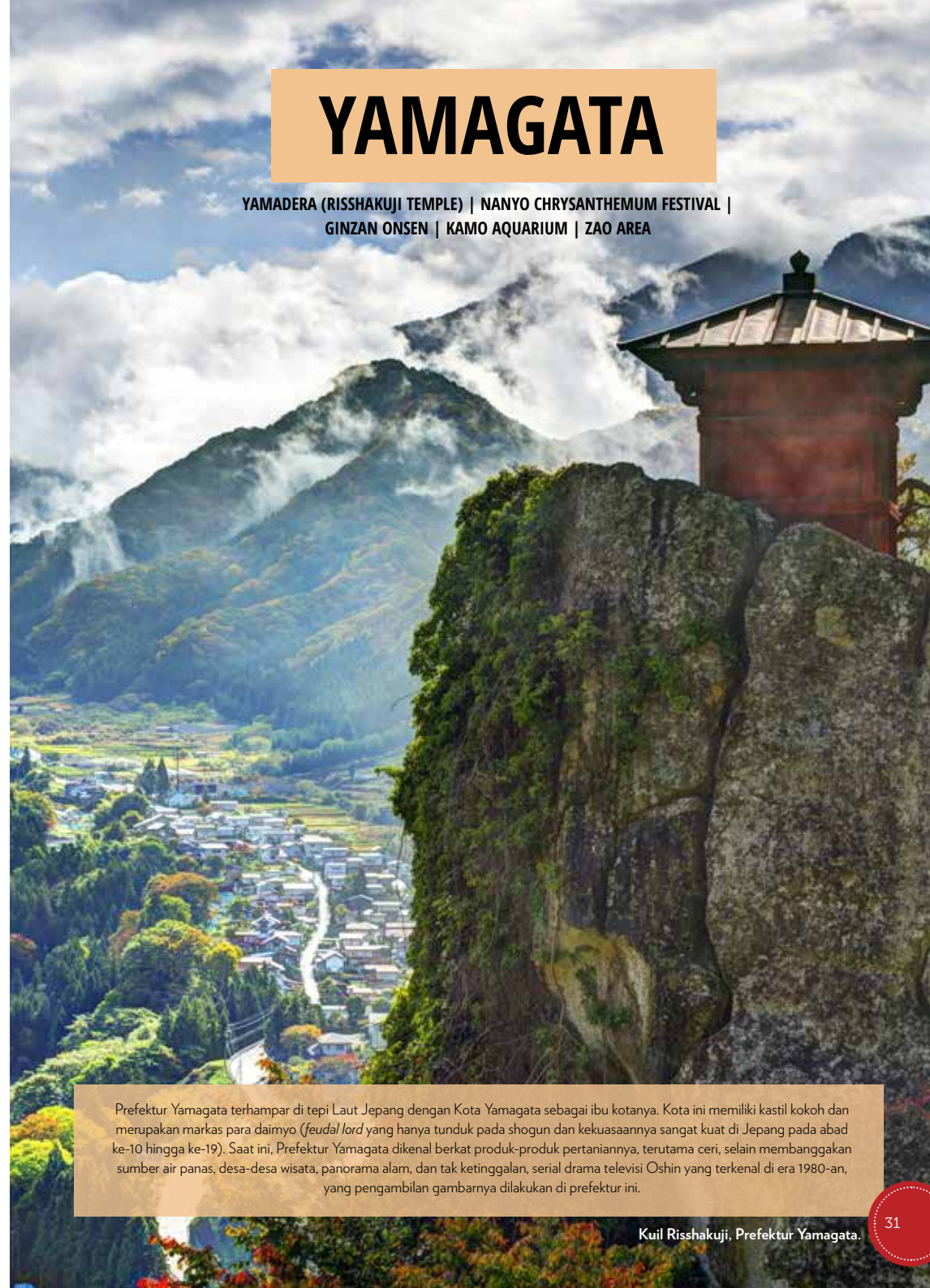
GRATIS!



Kota Sendai, Prefektur Miyagi.

YAMAGATA

YAMADERA (RISSHAKUJI TEMPLE) | NANYO CHRYSANTHEMUM FESTIVAL | GINZAN OONSEN | KAMO AQUARIUM | ZAO AREA



Prefektur Yamagata terhampar di tepi Laut Jepang dengan Kota Yamagata sebagai ibu kotanya. Kota ini memiliki kastil kokoh dan merupakan markas para daimyo (*feudal lord* yang hanya tunduk pada shogun dan kekuasaannya sangat kuat di Jepang pada abad ke-10 hingga ke-19). Saat ini, Prefektur Yamagata dikenal berkat produk-produk pertaniannya, terutama ceri, selain membanggakan sumber air panas, desa-desa wisata, panorama alam, dan tak ketinggalan, serial drama televisi Oshin yang terkenal di era 1980-an, yang pengambilan gambarnya dilakukan di prefektur ini.

Kuil Rishshakuji, Prefektur Yamagata.



Kota Yamagata dapat diakses melalui penerbangan domestik dari Tokyo. Dari Tokyo tersedia Yamagata Shinkansen dengan durasi perjalanan selama tiga jam, sementara dari Kota Sendai dapat naik JR East, Senzan Line selama 90 menit perjalanan.



Untuk menjelajahi Prefektur Yamagata tersedia kereta atau bus. Tersedia bus cepat dari Kota Yamagata menuju Kota Tsuruoka, selain kota ini juga terhubung dengan JR Line lokal yang menghubungkan dengan prefektur Miyagi, Fukushima, dan Akita.

YAMADERA (RISSHAKUJI TEMPLE)

Kuil di atas bukit dengan pemandangan sekitar yang menakjubkan ini merupakan salah satu atraksi wisata populer di Prefektur Yamagata. Untuk menuju kuil, pengunjung harus menaiki 1.015 anak tangga batu dari Gerbang Sanmon. Walau cukup menguras tenaga, namun sepanjang jalan akan dinaungi pohon-pohon rindang berusia ratusan tahun, selain itu, pengunjung dapat berhenti kapan pun di beberapa titik sakral yang ditujukan bagi peziarah. Dibangun pada 860, kuil ini konon pernah dikunjungi penyair terkenal Matsuo Basho, yang dalam kunjungannya itu sempat menulis puisi tentang kedamaian tempat tersebut. Pastikan untuk mengunjungi Godaido Hall, sebuah dek observasi untuk menikmati pemandangan terbaik ke arah lembah.

4456-1 Yamadera, Yamagata-shi, Yamagata

WWW.YAMADERAKANKOU.COM/ENG



Kuil Rissahakuji, Prefektur Yamagata.



Area Yamadera, Prefektur Yamagata.



Stasiun Yamadera (JR East, Senzan Line)
Dari Stasiun Yamadera, berjalan kaki delapan menit.



Tiket masuk: Dewasa ¥300, pelajar sekolah lanjutan ¥200, anak (di atas empat tahun) ¥100.

NANYO CHRYSANTHEMUM FESTIVAL

Banyak yang belum mengetahui bunga krisan adalah bunga nasional Jepang, seperti yang terlihat di bagian depan paspor Jepang. Sebagai bentuk apresiasi terhadap bunga ini, setiap tahunnya warga Kota Nanyo di Prefektur Yamagata mengadakan festival bunga krisan, yang tak hanya memamerkan kecantikan bunga ini dalam aneka warna, namun juga instalasi seni dengan memanfaatkan krisan sebagai hiasan, misalnya patung seorang putri dari bulan yang turun ke bumi yang diambil dari legenda setempat. Selama festival yang biasanya diadakan antara pertengahan Oktober hingga pertengahan November, pengunjung bisa menyempatkan waktu untuk berkunjung ke Kuil Kumano (Kumano Shrine) yang memiliki dua tempat suci, yakni pohon raksasa berusia ratusan tahun dan bel tradisional tsurigane yang berhasil diselamatkan pada Perang Dunia II.

Nanyo-shi Flower Park
Nanyo Citizen Gymnasium Site
1096, Mitsumadori, Nanyo-shi, Yamagata
[HTTP://YAMAGATAKANKO.COM.E.DB.HP.TRANSER.COM/EVENTDETAIL/?DATA_ID=3068](http://YAMAGATAKANKO.COM.E.DB.HP.TRANSER.COM/EVENTDETAIL/?DATA_ID=3068)



Taman Bunga Kota Nanyo, Prefektur Yamagata.



Stasiun Akayu (JR East, Ou Main Line)

Dari Stasiun JR Akayu, berkendara (naik taksi/ bus) sekitar 10 menit.



GRATIS!

GINZAN ONSEN

Dulu, di sekitar Ginzan Onsen merupakan tambang perak. Kini, kawasan bekas tambang itu berubah wujud menjadi jajaran onsen dan ryokan-ryokan (penginapan ala Jepang) bersejarah di sepanjang Sungai Ginzan, termasuk menjadi salah satu lokasi syuting serial televisi populer, *Oshin*. Berada di sini, jangan lewatkan kesempatan menginap di ryokan-ryokan tradisional yang menempati bangunan kayu bertingkat dengan desain otentik khas Jepang. Pusat Ginzan Onsen sendiri terdiri dari jalur pedestrian, jalan-jalan setapak, dan air terjun setinggi 22 meter. Di sini terdapat banyak toko souvenir sehingga wisatawan dapat berbelanja oleh-oleh khas Ginzan Onsen.

Ginzan-onsen, Obanzawa-shi, Yamagata

[HTTP://DATA.YAMAGATAKANKO.COM/ENGLISH/SIGHTSEEING/GINZANONSEN.HTML](http://DATA.YAMAGATAKANKO.COM/ENGLISH/SIGHTSEEING/GINZANONSEN.HTML)



Ginzan Onsen, Prefektur Yamagata.



Stasiun Oishida (JR East, Yamagata Shinkansen)

tiket satu arah ¥12.000, durasi perjalanan 200 menit.
Dari Stasiun Oishida, naik bus (tiket satu arah ¥710) sekitar 35 menit.



Pemandian umum ¥300-¥500.

KAMO AQUARIUM

Memiliki koleksi ubur-ubur terbesar di dunia, yakni sekitar 30 jenis, Akuarium Kamo berada di Kota Tsuruoka, sebelah selatan Kota Sakata. Ubur-ubur di sini ditampilkan kepada pengunjung melalui akuarium berbentuk jendela yang melingkar dengan efek pencahayaan yang luar biasa, sehingga menjadikannya taman ubur-ubur yang wajib dikunjungi di Prefektur Yamagata. Akuarium ini juga memamerkan beragam koleksi ikan laut dari perairan setempat.

657-1 Okubo, Imaizumi, Tsuruoka-shi, Yamagata
[HTTP://EN.TOHOKUKANKO.JP/YAMAGATA/KAMO-AQUARIUM/](http://en.tohokukanko.jp/yamagata/kamo-aquarium/)




Akuarium Kamo, Prefektur Yamagata.


ZAO AREA

Berada di perbatasan Prefektur Miyagi dan Yamagata dengan pemandangan menakjubkan, jangan lewatkan kawasan Okama yang merupakan lokasi terbaik untuk bermain ski dan berendam air panas. Wisatawan yang melintasi Zao Echo Line dapat sekaligus mengunjungi Kawah Okama yang dikelilingi Gunung Kattadake, Kumanodake, dan Goshikidake. Danau kaldera ini berwarna hijau dan menyerupai ketel, berhubung namanya pun diambil dari kata "okama" yang berarti ketel dalam bahasa Jepang. Di sini juga terdapat Zao Ski Resort dan Zao Onsen yang kandungan belerangnya paling asam di seluruh Jepang, yaitu Ph-nya mendekati angka satu. Pada pertengahan Februari, di puncak resor terbentuk tumpukan salju tebal yang menyelimuti pohon-pohon sehingga bentuknya menyerupai monster, yang dijuluki Zao Ice Monster dan menjadi atraksi bagi pengunjung mulai dari pertengahan Januari hingga awal Maret, yang dapat diakses menggunakan gondola. Sebagai salah satu resor ski tertua di Jepang, Zao Ski Resort dilengkapi 30 lift dan gondola bagi yang ingin menikmati ski dan snowboarding.

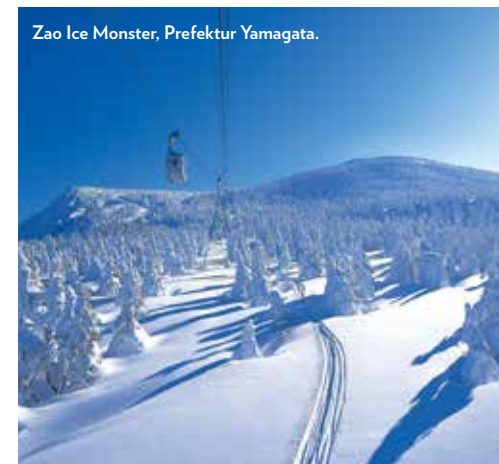
708-1 Zao Onsen Ski Resort, Yamagata-shi, Yamagata
[WWW.ZAO-SPA.OR.JP/ENGLISH/](http://www.zao-spa.or.jp/english/)




Stasiun Yamagata (JR East, Yamagata Shinkansen)
Dari Stasiun Yamagata, naik bus (tiket satu arah dewasa ¥1.000, anak di bawah 12 tahun ¥500) sekitar 55 menit.




Tiket lift ski:
Sehari penuh ¥5.000, setengah hari ¥4.100, malam hari ¥2.000.
Pemandian air panas:
•Zao Dai-Rotemburo (pemandian terbesar) ¥550 dan buka pukul 06:00-19:00
•Shinzaemon no Yu ¥700
•Pemandian umum Kawarayu ¥200
•Pemandian umum Shimoyu ¥200



Zao Ice Monster, Prefektur Yamagata.



Stasiun Tsuruoka (JR East, Uetsu Main Line)
Dari Stasiun Tsuruoka, naik bus tujuan Yunohama Onsen (tiket satu arah ¥740) sekitar 30 menit.



Tiket masuk: Dewasa ¥1.000, anak sekolah dasar/ sekolah lanjutan ¥500.

AKOMODASI

Berikut berbagai pilihan akomodasi yang dapat dijadikan pertimbangan ketika menjelajahi kawasan Tohoku.

Daiwa Roynet Hotel SENDAI

Sendai yang berada di Prefektur Miyagi menawarkan suasana perkotaan yang langang dan asri dengan melimpahnya pepohonan dan taman kota. Di kota ini terdapat jaringan hotel Jepang, Daiwa Roynet Hotel, dengan keunggulan lokasi yang dekat Stasiun Sendai, kawasan bisnis, pusat perbelanjaan Ichibancho Shopping Arcades, dan deretan restoran. Hotel ini menawarkan tiga tipe kamar, yaitu *Single*, *Double*, dan *Twin*.

WWW.
DAIWAROYNETHOTELSENDAI.COM

Hotel APPI Grand

Hotel APPI Grand bisa menjadi tempat peristirahatan sebelum atau sesudah mengunjungi Hachimantai Aspite Line yang diakui sebagai salah satu jalanan tercantik ketika musim gugur tiba. Keramahan Hotel APPI Grand bagi tamu muslim terasa sejak empat tahun lalu, ketika hotel ini menyediakan fasilitas dan layanan halal, seperti restoran NANASHIGURE restoran di kawasan Tohoku yang mendapat sertifikat halal dari Malaysia Halal Corporation. Hotel APPI Grand tak hanya menyediakan fasilitas bermain ski, tapi juga arena olahraga lengkap, mulai dari kolam renang di dalam ruangan, lapangan *squash*, pusat kebugaran, arena bermain tenis meja, hingga penyewaan sepeda gunung. Hotel APPI Grand juga menyediakan fasilitas *glamping (glamour camping)* yang berada tak jauh dari lokasi hotel.

WWW.APPI-JAPAN.COM/

HOTEL LISTEL INAWASHIRO

Berada dekat Gunung Bandai dan Danau Inawashiro sehingga memberikan panorama terbaik setiap musimnya, HOTEL LISTEL INAWASHIRO memiliki dua tipe hunian di bangunan utama yang berupa kondominium. Properti bergaya Eropa ini juga merupakan

resor ski yang telah menjadi tuan rumah bagi banyak kompetisi ski internasional, seperti FIS Freestyle Skiing World Cup Mogul. Hotel ini memanjakan para tamunya dengan fasilitas Kurhaus, spa pemandian air panas yang terdiri dari dua kolam renang air panas dan delapan jenis

Motoyu Kurabu

Dari luar, tampilan Motoyu Kurabu mencerminkan bangunan tradisional khas Jepang dengan papan nama yang sederhana. Motoyu Kurabu merupakan ryokan atau penginapan tradisional khas Jepang. Kamar ditata sedemikian apik dengan seluruh ruangan dialasi tatami dan sebagai alas tidur, disediakan kasur dan selimut khusus (*futon*) yang akan disiapkan pengurus penginapan menjelang jam tidur. Walau konsepnya tradisional, namun penginapan ini tetap menyediakan fasilitas modern, seperti pendingin ruangan, televisi, penjerang air, serta koneksi *Wi-Fi*. Para tamu juga akan mendapatkan akses tanpa batas untuk menikmati fasilitas pemandian air panas di belakang penginapan.

WWW.MOTOYUKURABU.JP/SPA.HTML

Richmond Hotel Aomori

Jaringan Richmond Hotel sudah tersebar di seluruh Jepang, termasuk di Aomori yang berada strategis di pusat komersial dan perkantoran, selain tak jauh dari Nebuta Museum WA RASSE, gedung ASPAM (Aomori Tourist Information Center), Aomori City Hall, serta beberapa restoran dan bar lokal yang dapat dijangkau hanya dengan berjalan kaki. Richmond Hotel Aomori menawarkan tujuh tipe kamar, dari yang praktis dan efisien, seperti kamar *Moderate Single* hingga *Corner Hollywood Twin Room* yang dapat menampung hingga empat tamu. Selain akses *Wi-Fi*, layanan penatu

yang dioperasikan sendiri, mesin yang menjual minuman, komputer dan printer di lobi, hotel ini juga menjamin keamanan dengan mengunci pintu masuk utama pada tengah malam hingga 06:00, yang dapat dibuka para tamu menggunakan kunci kamar.

HTTP://AOMORI.RICHMONDHOTEL.JP/

Towada Prince Hotel

Sebagai salah satu jaringan hotel populer di Jepang, kualitas Towada Prince Hotel tidak diragukan dalam memberikan layanan yang menyenangkan bagi para tamunya. Salah satu keunggulannya adalah para tamu dapat leluasa menyaksikan panorama cantik Danau Towada, terutama di pagi hari sembari menikmati sarapan pagi dari restoran utama yang menghadirkan aneka masakan Prancis. Selain menawarkan suasana alam, hotel ini juga menyediakan fasilitas onsen semi terbuka dan mobil antar jemput ke Bandara Aomori maupun Stasiun Aomori.

WWW.PRINCEHOTELS.COM/TOWADA/

KULINER

Tohoku memiliki aneka hidangan dan kudapan unik yang khas, sehingga bila berada di kawasan ini, jangan lewatkan untuk mencicipi:

Es Krim Baba Hera

Di Akita, tak sulit menemukan wanita penjual es krim yang duduk di bawah lindungan payung pantai, yang dengan terampil membuat bunga mawar dari dua rasa es krim ketika menyajikannya kepada pembeli. Kata "baba" sendiri berarti wanita tua dalam bahasa Jepang, sedangkan "hera" adalah sendok es krim (spatula).

Daging Sapi Iwate & Kuraishi

Merupakan keturunan silang dari sapi jenis Shorthorn dan Holstein Jepang, kualitas sapi wagyu ini memiliki tekstur lebih halus, sehingga tentu saja langsung meleleh di mulut. **(Rekomendasi:** Maezawa Beef Ogata Ajigokoro, 102 Togasaki, Maesawa-ku, Oshu-shi, Iwate). Towada juga merupakan daerah penghasil daging sapi Kuraishi yang berkualitas. Bila ingin mencicipinya, daging sapi ini banyak dihidangkan dalam Kuraishi Beef Festival yang digelar bertepatan perayaan Thanksgiving setiap November.

Gyutan (Lidah Sapi)

Sendai menjadi rumah bagi hidangan berbahan lidah sapi yang dimasak di atas arang, yang pertama kali diciptakan pada 1948 di Restoran Yakitori. Gyutan biasanya terhidang bersama sup buntut sapi dan mugui gohan (nasi putih dengan barley). **(Rekomendasi:** Rikyu Restaurant, 1-1-1 Chuo, Aoba-ku, Sendai-shi, Miyagi).



Zunda Mochi, Prefektur Miyagi.

Jappa-jiru

Sup miso (disebut juga Zappa-jiru) yang diberi ikan cod ini kerap disajikan di Aomori pada musim dingin. Tak hanya dagingnya, namun hampir semua bagian ikan cod ikut dimasak bersama lobak, kubis, tahu, dan wortel. **(Rekomendasi:** Oshokujidokoro Osanai, 1-1-17 Shinmachi, Aomori-shi, Aomori).

Kaiyaki Miso

Masakan rumah dari daerah Tsugaru dan Shimokita ini menggunakan cangkang kerang besar sebagai wadah untuk memanggang telur dengan kaldu miso. Miso-nya sendiri kadang juga ditambahkan ikan atau kerang, tergantung dari ketersediaan bahan. **(Rekomendasi:** Rokube, 1-17-2 Furukawa, Aomori-shi, Aomori).

Kiritanpo

Merupakan nasi yang dimasak dengan potongan rebung dan biasanya dicampur dengan hidangan hotpot dengan ayam kampung, hidangan ini berasal dari Akita, tepatnya Hinai-Zidori. **(Rekomendasi:** Ichirakudo, 5-2-41 Omachi, Akita-shi, Akita).

Kitakata Ramen

Mi selear empat millimeter ini melengkung dan memberikan tekstur yang unik saat dikunyah. Kuah ramennya sendiri dapat dipilih sesuai selera, karena biasanya penjual menyediakan beberapa pilihan. **(Rekomendasi:** Bannai Shokudo, 7230 Hosoda, Kitakata-shi, Fukushima).



Kiritanpo Nabe, Prefektur Akita.

Wanko Soba

Hidangan yang satu ini sudah mulai dibuat sejak Nambu Toshinao, penguasa kawasan Nambu di Prefektur Iwate mengunjungi Hanamaki sekitar 380 tahun lalu. Soba disajikan dalam porsi kecil karena khawatir Toshinao tidak menyukainya, nyatanya, ia terkesan dan meminta soba lagi dan lagi. Hal ini berlanjut hingga sekarang, di mana Wanko Soba disajikan menggunakan mangkuk kecil dengan soba porsi kecil, di mana sepanjang menikmati hidangan, pelayan berada di samping tamu untuk menambah setiap soba yang dihabiskan dengan menuangkan isinya ke mangkuk tamu. Prosesi ini akan berakhir ketika tamu menutup mangkuk dengan tutup mangkuk sebagai tanda sudah kenyang. **(Rekomendasi:** Azumaya Honten, 1-8-3 Nakanohashidori, Morioka-shi, Iwate).

Zunda Mochi

Merupakan sajian penutup tradisional yang mudah ditemui di Kota Sendai. Zunda Mochi merupakan pasta (kue dengan tekstur kenyal yang terbuat dari beras ketan) yang dilapisi yang manis. Biasanya Zunda Mochi disajikan bersama teh hijau dan tsukemono (acar khas Jepang). **(Rekomendasi:** Zunda Saryo, JR Sendai Station 3F, 1-1-1 Chuo, Aoba-ku, Sendai-shi, Miyagi).

MODEL PERJALANAN

Berikut gambaran penjelajahan kawasan Tohoku yang dilakukan Panorama Media di musim gugur selama tujuh hari. Perkiraan waktu tempat-tempat berikut berdasarkan total tempuh dari pusat kota terdekat.



INFORMASI PENTING

Perjalanan mengitari kawasan Tohoku tak lengkap jika tak dibekali dengan beberapa informasi bermanfaat yang akan membantu wisatawan selama di jalan. Berikut ini beberapa informasi perjalanan yang patut untuk diperhatikan.

Aplikasi Japan Official Travel

JNTO (Japan National Tourism Organization) mengembangkan pelayanan pariwisata berbasis daring dengan meluncurkan aplikasi Japan Official Travel yang akan membantu wisatawan selama kunjungan ke Jepang. Aplikasi ini aktif sejak 21 September 2017, di mana wisatawan dapat mengunggahnya melalui www.jnto.go.jp/smartapp/. Bekerja sama dengan perusahaan lokal, seperti Navitime, LIVE JAPAN, dan lainnya, aplikasi ini memuat informasi pariwisata mencakup daftar restoran, jalur transportasi umum, rumah sakit yang memberi pelayanan dalam bahasa asing, serta peringatan akan bahaya bencana alam. Bahkan, saat tidak terhubung dengan koneksi internet, pengguna aplikasi dapat mencari akses *Wi-Fi* dan pusat informasi turis terdekat. Tersedia dalam bahasa Inggris, Korea, dan Mandarin, aplikasi Japan Official Travel juga menyertakan konten rekomendasi tujuan wisata berdasarkan lokasi terkini pengguna aplikasi, toko-toko souvenir bebas pajak, serta lokasi ATM terdekat.

Tohoku Berbagai Musim

Meskipun Jepang merupakan negara empat musim, namun Kota Sendai dan beberapa daerah yang berada di bagian timur laut kawasan Tohoku mengalami musim panas dan musim dingin yang relatif singkat, dengan rata-rata suhu tertinggi mencapai 27 derajat Celsius dan suhu terendah mencapai 1,5 derajat Celsius. Pada Musim Semi, dari Maret hingga Mei, suhu mengalami peningkatan secara bertahap dengan durasi sinar matahari terpanjang berlangsung di paruh kedua musim semi. Pada musim panas (Juni hingga Agustus) di kawasan Tohoku relatif sejuk secara umum. Di periode pertengahan Juni hingga akhir Juli mengalami peningkatan curah hujan. Memasuki musim gugur (September hingga November) suhu di wilayah Tohoku mulai turun secara bertahap, di mana curah hujan meningkat di sisi Tohoku yang menghadap Samudra Pasifik sekitar September. Saat musim Dingin (Desember hingga Februari) tiba, rata-rata temperatur berkisar 1 hingga -2 derajat Celsius.

TEMPERATUR RATA-RATA DI TOHOKU (CELSIUS)

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	5	10	15	18	22	24	21	15	9	4



ATM Berbahasa Indonesia

Gunakan kartu ATM Anda untuk menarik tunai yen saat berkunjung di Jepang melalui ATM Seven Bank yang terdapat di gerai 7-Eleven maupun di Bandar Udara Internasional Narita, di mana mesin ATM dapat diatur menggunakan bahasa Indonesia. Cara pengambilan uang tunai cukup mudah. Datangi gerai 7-Eleven atau ATM Seven Bank, masukan kartu ATM Anda, pilih bahasa yang diinginkan, yakni bahasa Indonesia, kemudian tahapan berikutnya sama seperti biasanya mengambil uang tunai di ATM. Layanan ini tersedia 24 jam non stop, setiap harinya, namun untuk beberapa kartu tertentu, seperti MasterCard, Maestro, Cirrus, China UnionPay, JCB, Discover, American Express, dan Diners Club tidak dapat digunakan selama waktu-waktu tertentu yang diindikasikan untuk pemeliharaan sistem. Biaya administrasi per transaksi diberlakukan sesuai kebijakan bank penerbit kartu. Untuk mengetahui lokasi ATM berada, wisatawan bisa mengunggah aplikasi Navigasi ATM Jepang yang akan memberikan petunjuk arah yang mudah diikuti dari lokasi pengguna aplikasi menu menuju ATM Seven Bank terdekat.

Catatan: Keberangkatan kereta dimulai dari Stasiun Tokyo dengan perkiraan waktu perjalanan antar stasiun berdasarkan beberapa jenis kereta yang melayani perjalanan ke daerah-daerah di Tohoku. Seperti Tohoku Shinkansen yang menyediakan kereta Hayabusa, Hayate, Yamabiko, Akita Shinkansen menggunakan Komachi, serta Yamagata Shinkansen menggunakan Tsubasa dan Toreiyu-Tsubasa.

TOHOKU - SHINKANSEN

Stasiun	Waktu Perjalanan
Ueno	Sekitar 6 menit
Omiya	Sekitar 20 menit
Oyama	Sekitar 43 menit
Utsunomiya	Sekitar 50 menit
Nasushobara	Sekitar 1 jam, 13 menit
Shin-Shirakawa	Sekitar 1 jam, 24 menit
Koriyama	Sekitar 1 jam, 37 menit
Fukushima	Sekitar 1 jam, 55 menit
Shiroshizao	Sekitar 2 jam, 7 menit
Sendai	Sekitar 2 jam, 14 menit
Furukawa	Sekitar 2 jam, 20 menit
Kurikoma-Kogen	Sekitar 2 jam, 26 menit
Ichinoseki	Sekitar 2 jam, 35 menit
Mizusawaesashi	Sekitar 2 jam, 45 menit
Kitakami	Sekitar 2 jam, 58 menit
Shin-Hanamaki	Sekitar 3 jam, 5 menit
Morioka	Sekitar 3 jam, 17 menit
Iwate-Numakunai	Sekitar 3 jam, 30 menit
Ninohe	Sekitar 2 jam, 38 menit (Hayabusa)
Hachinohe	Sekitar 2 jam, 50 menit (Hayabusa)
Shichinohe-Towada	Sekitar 3 jam, 2 menit (Hayabusa)
Shin-Aomori	Sekitar 3 jam, 19 menit

Dari Tokyo
www.jr-tokai.co.jp/jr/traas/shinkansen-reservation/english/mb/commen/timetable_e_tohoku_of/index.html

Ke Tokyo
www.jr-tokai.co.jp/jr/traas/shinkansen-reservation/english/mb/commen/timetable_e_tohoku_of/index.html

YAMAGATA - SHINKANSEN

Stasiun	Waktu Perjalanan
Ueno	Sekitar 6 menit
Omiya	Sekitar 20 menit
Utsunomiya	Sekitar 44 menit
Koriyama	1 jam, 30 menit
Fukushima	Sekitar 1 jam, 46 menit
Yonezawa	Sekitar 2 jam, 28 menit
Takahata	Sekitar 2 jam, 38 menit
Akayu	Sekitar 2 jam, 45 menit
Kamiroyama-Onsen	Sekitar 2 jam, 51 menit
Yamagata	Sekitar 3 jam, 1 menit
Tendo	Sekitar 3 jam, 18 menit
Sakurambo-Higashine	Sekitar 3 jam, 24 menit
Murayama	Sekitar 3 jam, 28 menit
Oshida	Sekitar 3 jam, 32 menit
Shiryo	Sekitar 3 jam, 46 menit

Dari Tokyo
www.jr-tokai.co.jp/jr/traas/shinkansen-reservation/english/mb/commen/timetable_e_yamagata_of/index.html

Ke Tokyo
www.jr-tokai.co.jp/jr/traas/shinkansen-reservation/english/mb/commen/timetable_e_yamagata_of/index.html

AKITA - SHINKANSEN

Stasiun	Waktu Perjalanan
Ueno	Sekitar 6 menit
Omiya	Sekitar 20 menit
Sendai	Sekitar 28 menit
Furukawa	Sekitar 41 menit
Kurikoma-Kogen	Sekitar 50 menit
Ichinoseki	Sekitar 60 menit
Mizusawaesashi	Sekitar 1 jam, 10 menit
Kitakami	Sekitar 1 jam, 18 menit
Shin-Hanamaki	Sekitar 1 jam, 26 menit
Morioka	Sekitar 1 jam, 46 menit
Shizukuishi	Sekitar 1 jam 58 menit
Tazawako	Sekitar 2 jam, 40 menit
Kakunodate	Sekitar 2 jam, 44 menit
Omagari	Sekitar 3 jam
Akita	Sekitar 3 jam, 32 menit

Dari Tokyo
www.jr-tokai.co.jp/jr/traas/shinkansen-reservation/english/mb/commen/timetable_e_akita_of/index.html

Ke Tokyo
www.jr-tokai.co.jp/jr/traas/shinkansen-reservation/english/mb/commen/timetable_e_akita_of/index.html



Kastil Hirosaki, Prefektur Aomori.

Tourist Information Center:

Akita City Tourist Board Information Center

7-1-2 Nakadori (Located inside Akita Station), Akita city, Akita
T. +81 18-832-7941

Aomori Tourist Information Center

140-2 Ishietakama, Aomori city, Aomori
T. +81 17-752-6311

Fukushima City Tourist Information Center (JR Fukushima Sta. East Exit)

1-1 Sakaemachi, Fukushima-City, Fukushima
T. +81 24-522-3265

Fukushima City Tourist Information Center (JR Fukushima Sta. West Exit)

1-1 Sakaemachi, Fukushima-City, Fukushima
T. +81 24-531-6428

JR EAST Travel Service Center (Haneda Airport International Terminal)

Tokyo Monorail Haneda Airport International Terminal
Station 2F, 2-6-5 Haneda Airport, Ota-ku, Tokyo

JR EAST Travel Service Center (Narita Airport International Terminal)

Terminal 1
JR East Narita Airport Station, 1-1 Goryobokujo Sanrizuka,
Narita-shi, Chiba

Terminal 2-3
JR East Narita Airport terminal 2 3 Station, 1-1 Aza-Furugome
Furugome, Narita-shi, Chiba

Sendai Tourist Information Office

2FJR Sendai Station Building, 1-1-1 Chuo, Aoba-ku Sendai, Miyagi
T. +81 22-222-4069

Tazawako Tourist Information Center

68 Osaka Obonai, Semboku, Akita
T. +81 187-43-2111

TOHOKU TOURIST INFORMATION

Minamihara, Shimomasuda, Natori-city, Miyagi

Tourist Information Center (Narita International Airport)

Terminal 1: 1fl., Arrival Lobby, Terminal1, Narita International
Airport, Narita City, Chiba
T. +81 476-30-3383

Terminal 2: 1fl., Arrival Lobby, Terminal2, Narita International
Airport, Narita City, Chiba
T. +81 476-34-5877

Tsurugajo Castle Tourist Information Center

1-1 Outemachi, Aizuwakamatsu-City, Fukushima
T. +81 242-29-1151

Yamagata Tourism Information Center

1Fl., Kajo Central, 1-1-1 Jonan-machi, Yamagata City, Yamagata
T. +81 23-647-2333

